

**MITIGASI DAMPAK COVID-19 TERHADAP SEKTOR
PARIWISATA BUKIT TEMPURUNG DI DESA LUBUK
BANGKAR KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN
SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



**Oleh
YENGI RISKI
NIM: 105180306**

**Pembimbing:
Pahmi SY, S.Ag., M.Si
Nofi Nurman, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**



**MITIGASI DAMPAK COVID-19 TERHADAP SEKTOR
PARIWISATA BUKIT TEMPURUNG DI DESA LUBUK
BANGKAR KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN
SAROLANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:

**YENGI RISKI
NIM: 105180306**

**Pembimbing:
Pahmi SY, S.Ag., M.Si
Nofi Nurman, S.Pd., M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
1444 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2022
Yang Menyatakan



Yengki Riski
NIM: 105180306

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UINSULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Jambi – Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei Duren – Jambi 36363 Telp (0741) 582021
Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: iainjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul “MITIGASI DAMPAK COVID-19 TERHADAP SEKTOR PARIWISATA BUKIT TEMPURUNG DI DESA LUBUK BANGKAR KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN SAROLANGUN” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 13 Oktober 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

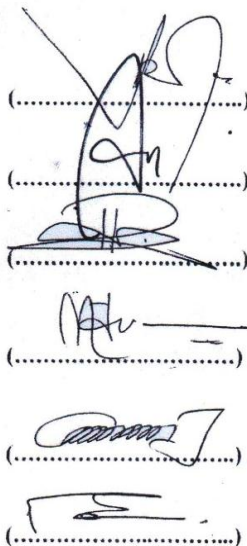
Jambi, Oktober 2022

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Savitri Una, S. Ag., M.H
NIP. 197201022000031005

Panitia Ujian

Ketua Sidang	: <u>Dr. Ruslan Abdul Ghani, S.H., M.H</u> NIP.196509292005011002	(.....)
Sekretaris Sidang	: <u>Awaludin, S. Ag</u> NIP. 196911202003121002	(.....)
Penguji I	: <u>Dr. Dra. Hj. Ramlah, M.Pd.L, M.Sy</u> NIP. 196804011994022001	(.....)
Penguji II	: <u>Ananda Putri Rohima, M.PA</u> NIP. 199109282020122011	(.....)
Pembimbing I	: <u>Pahmi Sy, S.Ag., M.Si</u> NIP. 197009091997031002	(.....)
Pembimbing II	: <u>Nofi Nurman, S.Pd., M.Si</u> NIDN. 2010118703	(.....)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

MOTTO

يَا دَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ع

Artinya: Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapatkan azab yang berat karena mereka melupakan hari perhitungan”.¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

1 Q.S As-Shad: 26

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang Maha Kuasa Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang atas segala nikmat, kasih sayang, anugrah dan kemudahan dalam hidup yang saya miliki. Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah menjadi panutan yang baik dalam memberikan petunjuk bagi seluruh umat Islam di dunia.

Dengan ini saya persembahkan keberhasilan saya yang pertama dan paling utama untuk kedua orang tua saya, mak (Yurni) dan bapak (Sakirin) terima kasih atas dukungan dan kasih sayang kalian berdua sehingga cik sampai ke titik ini.

Untuk semua keluarga, untuk abang kandung Haryansah, abang Alamsyah terimakasih atas dukungan dan support sehingga cik bisa sampai ke titik ini. Untuk kakak ipar Harnini terimakasih juga atas dukungan dari kakak, untuk makwo, maksu dan kakak-kakak yang tidak mungkin saya sebut satu-persatu terimakasih atas bantuan kalian baik moral maupun materi serta support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Dan terakhir untuk teman sekaligus sahabatku Cecep Pradika, Sutiyen Aspira, Tiara Juliyani Putri, Ernita Aprilia, Wiwik Resia Purnama, Renta Nurhaya, Ani Pusisa dan teman-teman seperjuangan yang tidak mungkin saya sebut satu-persatu (Jurusan Ilmu Pemerintahan angkatan 2018), khususnya kepada kelas IP I terimakasih banyak atas bantuan, pengalaman dan support dari kalian semua sehingga saya sampai ke titik ini dan seluruh keluarga dan rekan-rekan yang ikut membantu dan berperan dalam pendidikan saya mencapai gelar S. IP.

Terimakasih yang sebesar-besarnya saya ucapkan saat ini kepada kalian semua, semoga Allah SWT membalas budi baik serta jasa kalian kepada saya dan semoga di balas di kemudian hari oleh Allah SWT dipermudahkan segala urusan dan diberi keberkahan dalam hidup. Aamiin ya Robbal Alamin...

Abstrak

Nama : Yengki Riski
NIM : 105180306
Judul : Mitigasi Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung di Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun

Abstrak: Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun, bagaimana kebijakan pemerintah desa dalam penanggulangan Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung Di Desa Lubuk Bangkar, faktor apa saja dalam penelitian ini yang menjadi penghambat pemerintah desa dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: Dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung adalah berupa dampak negatif yaitu menurunnya jumlah pengunjung wisata, menurunnya pendapatan BUMDES Bukit Tempurung, menurunnya perekonomian UMKM sektor pariwisata, menurunnya pendapatan pedagang dan menurunnya kondisi pariwisata Bukit Tempurung yang kurang terawat. Dampak positif berupa berkembangnya industri pariwisata pada lingkungan objek wisata ditengah pandemi, terdapat bantuan BLT (Dana Desa) dalam meminimalisir dampak dari pandemi covid-19, ketersediaan jalan yang luas bagi wisatawan, lingkungan objek wisata menjadi bersih dan bertambahnya pepohonan hijau. Kebijakan pemerintah desa dalam menanggulangi dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung ini adalah menerapkan kebijakan tentang protokol kesehatan, program pengembangan kawasan pariwisata, pemasaran pariwisata, meningkatkan program pengembangan SDM dan membuat komunitas pemuda kreatif. Faktor penghambat dalam pemulihan sektor pariwisata di masa pandemi covid-19 adalah kurangnya koordinasi antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa dan masyarakat, rendahnya SDM dalam proses pengelolaan wisata Bukit Tempurung. Untuk faktor pendukung dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung adalah adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa serta fasilitas yang sebagian masih bisa digunakan.

Kata Kunci: Mitigasi, covid-19, sektor pariwisata, wisata bukit tempurung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Jambi

Abstract

Name : Yengki riski
NIM : 105180306
Title : **Mitigation of the Impact of Covid-19 on the Bukit Tempurung Tourism Sector in Lubuk Bangkar Village, Batang Asai District, Sarolangun Regency**

Abstract: This thesis aims to describe the Impact of Covid-19 on the Bukit Tempurung Tourism Sector in Lubuk Bangkar Village, Batang Asai Sub-district, Sarolangun Regency, how the village government policies in overcoming the Covid-19 Impact on the Bukit Tempurung Tourism Sector in Lubuk Bangkar Village, what factors in this research are become an obstacle for the village government in the recovery of the Bukit Tempurung tourism sector. This study uses a qualitative approach with data collection methods through observation, interviews and documentation. Based on the research conducted, the following results were obtained: The impact of covid-19 on the Bukit Tempurung tourism sector is in the form of a negative impact, namely a decrease in the number of tourist visitors, a decrease in the income of the Bukit Tempurung BUMDES, a decline in the economy of MSMEs in the tourism sector, a decrease in the income of traders and a decline in the tourism condition of Bukit Tempurung which poorly maintained. The positive impact is the development of the tourism industry in the tourist attraction environment in the midst of a pandemic, there is BLT (Village Fund) assistance in minimizing the impact of the Covid-19 pandemic, the availability of wide roads for tourists, the environment of the tourist attraction being clean and the increase in green trees. The village government's policy in tackling the impact of COVID-19 on the Bukit Tempurung tourism sector is to implement policies on health protocols, tourism area development programs, tourism marketing, increase human resource development programs and create creative youth communities. The inhibiting factors in the recovery of the tourism sector during the COVID-19 pandemic are the lack of coordination between the district government and village and community governments, the low level of human resources in the Bukit Tempurung tourism management process. For supporting factors in the recovery of the Bukit Tempurung tourism sector, there is support from the community and village government as well as some facilities that can still be used.

Keywords: Mitigation, covid-19, tourism sector, hill shell tourism

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul: “Mitigasi Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung Di Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun”.

Kemudian sholawat beriring salam tak luput pula penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah memberi kita petunjuk dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang seperti yang kita rasakan saat ini, yang di sinari ilmu, iman, serta Islam. Skripsi ini disusun sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyelesaian penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha dengan sebaik mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini, namun keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki, sehingga masih terdapat kejanggalan dan kekuarangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy’ari, MA. Ph.D. Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, MH. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Agus Salim, S. Th.I., MA, M.IR. Ph.D Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, SH. Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, perencanaan dan Keuangan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, SH., M.Hum. Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S. IP., M.Si. Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan dan Bapak Yudi Armansyah, M. Hum, Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha saifuddin Jambi.
7. Bapak Pahmi SY, S.Ag., M.Si selaku Pembimbing I.
8. Bapak Nofi Nurman, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II
9. Bapak dan Ibu Dosen, Karyawan dan Karyawati Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi penulis.

Disamping itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan kritik dan saran serta pemikirannya demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis memohon ampun atas semua kesalahan yang ada didalam skripsi ini, semoga amal kebaikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Agustus 2022
Penyusun



Yengki Riski
NIM. 105180306

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN PANITIA UJIAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	8
E. Kerangka Teori	9
F. Tinjauan Pustaka	17
BAB II KERANGKA TEORI	19
A. Kerangka Teori	19
1. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	19
2. Pendekatan Penelitian.....	20
3. Jenis Dan Sumber Data.....	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Simanungkalang
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Simanungkalang

4. Unit Analisis	22
5. Instrumen Pengumpulan Data.....	22
6. Teknik Analisis Data	25
B. Sistematika Penulisan	27
C. Jadwal Penelitian	29
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	30
A. Profil Desa Lubuk Bangkar	30
B. Sejarah Singkat Legenda Desa Lubuk Bangkar	30
C. Aspek Geografis	32
D. Aspek Demografis dan Sosial Budaya	33
E. Visi, Misi dan Tujuan.....	36
F. Struktur Pemerintahan.....	38
BAB IV TEMUAN DAN ANALISIS PEMBAHASAN.....	39
A. Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung.....	39
B. Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung	64
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Bukit Tempurung	72
BAB V PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

B. Saran-saran 77

DAFTAR PUSTAKA 79

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Jadwal Penelitian	29
Tabel 2	: Jumlah Penduduk Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun	33
Tabel 3	: Dampak Pandemi Pada Jumlah Pengunjung Wisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar	40
Tabel 4	: Laporan Tahunan BUMDES Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar Tahun 2019	43
Tabel 5	: Laporan Tahunan BUMDES Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar Tahun 2020	44
Tabel 6	: Laporan Tahunan BUMDES Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar Tahun 2021	45
Tabel 7	: Laporan Januari-Mei BUMDES Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar Tahun 2022.....	45
Tabel 8	: Pendapatan UMKM Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai	53
Tabel 9	: Jumlah Pendapatan Pedagang Sektor Pariwisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar.	54
Tabel 10	: RKP Desa Tujuan Sasaran dan Kebijakan Pemerintah Desa Lubuk Bangkar Tahun 2021.....	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

DAFTAR SINGKATAN

PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
PHD	: Produk Domestik Bruto
PLTMH	: Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
ZCD	: Zakat Community Depelopment
KTBC	: Kampung Tanggap Bencana Corona
WHO	: World Health Organization
WFH	: Work From Home
AKB	: Adaptasi Kebiasaan Baru
PAD	: Pendapatan Asli Desa
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
BUMDES	: Badan Usaha Milik Desa
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
SDM	: Sumber Daya Manusia
SDA	: Sumber Daya Alam
ADD	: Alokasi Dana Desa
BLT	: Bantuan Langsung Tunai
PKTD	: Padat Karya Tunai Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, terdapat berbagai jenis pariwisata di Indonesia, dan pariwisata merupakan sumber pendapatan utama. Pariwisata juga mencakup semua kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Dari pernyataan bahwa kehadiran wisatawan yang datang akan meningkatkan aktivitas masyarakat, swasta dan pemerintah di kawasan wisata. Pariwisata juga dianggap sebagai salah satu industri dengan pertumbuhan tercepat. Perkembangan industri pariwisata dunia tidak terlepas dari globalisasi yang sedang berlangsung. Pariwisata telah menjadi kontributor yang potensial pada perekonomian lewat topangan dan perkembangan ekonomi di industri pariwisata yang dialami oleh banyak negara.²

Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan Indonesia khususnya sebagai penghasil devisa negara disamping sektor migas. Indonesia merupakan salah satu negara yang hampir seluruh daerahnya memiliki suatu daya tarik wisata, yaitu melalui keindahan alam dan peninggalan sejarah.³

Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyebar kapan saja dan dimana saja baik melalui kontak fisik maupun non fisik. Penyebaran Covid-19 tidak peduli apakah itu berasal dari elit atau kelas menengah ke bawah.

² Anggita Permata Yakup, *Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*, (Universitas Airlangga: 2019)

³ I Ketut Suwena dan I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017) Hlm. 19

salah satu tempat penyebaran Covid-19 adalah pariwisata, karena pariwisata merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dan transaksi tatap muka terjadi di destinasi wisata tersebut. Pemerintah telah menerapkan langkah-langkah *social distancing* atau biasa disebut PSBB yang meliputi pembatasan kegiatan di tempat-tempat yang menimbulkan keramaian seperti pasar, tempat ibadah, atraksi wisata dan kegiatan lainnya yang dapat mengundang banyak orang.⁴

Penyebaran virus Corona menyebabkan penurunan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia. Bidang penunjang pariwisata seperti restoran atau rumah makan dan para pedagang yang berjualan di sekitar pariwisata yang sebagian besar konsumennya adalah para wisatawan juga akan ikut merasakan dampak dari Covid-19 ini terhadap pendapatan pedagang tersebut.

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak di era pandemi Covid-19. Sejak diberlakukannya pembatasan sosial berskala besar di beberapa daerah dengan berbagai variasinya, menyebabkan pergerakan masyarakat dari satu kota ke kota lainnya terbatas. Hal ini dibarengi dengan himbauan pemerintah untuk sementara tinggal di rumah saja untuk mencegah penyebaran penyakit Covid-19, sehingga jumlah wisatawan menurun.⁵

Kecamatan Batang Asai merupakan sebuah kecamatan yang berada di kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi. Objek wisata di kecamatan Batang

⁴ <https://egsa.geo.ugm.ac.id/2021/02/11/pariwisata-indonesia-di-tengah-pandemi/> (di Akses pada senin, 25 april 2021. pukul 20.10)

⁵ Kwintarto Heru Prabowo, *Panduan Covid-19 Sektor Pariwisata*, (Bandung: Dinas Pariwisata Kabupaten Batul, 2020) Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



asai sangatlah beragam diantaranya yaitu mulai dari objek wisata Religi Bukit Lupo dan Nenek Moyang Semulo Jadi, Air Telun Tujuh Tingkat, Air Terjun Batu Empang, Air Terjun Narso, Bukit Tempurung dan juga wisata lainnya.

Wisata bukit tempurung terletak di desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang asai Kabupaten Sarolangun. Wisata Bukit Tempurung jaraknya sekitar 90 Kilometer dari pusat kota Sarolangun dengan waktu perjalanan sekitar tiga jam dengan kendaraan roda dua, namun akan memakan waktu lama jika dengan kendaraan roda empat mengingat kondisi jalanan yang dilalui kurang begitu ramah.

Desa Lubuk Bangkar merupakan salah satu dari 23 desa yang ada di keamatan Batang Asai. Mata pencaharian masyarakat di kecamatan batang asai adalah pedagang, petani karet, petani coklat, penambang emas, petani kopi dan membuat usaha kopi, yang mana lokasi tanaman kopi ini terletak di desa lubuk bangkar. Desa lubuk bangkar itu sendiri juga memiliki cendera mata dan kerajinan yang cukup berkembang berupa produk kopi, makanan ringan dan kerajinan tangan dari bahan alam seperti bakul, aksesoris maupun peralatan rumah tangga.

Bukit Tempurung merupakan salah satu tempat wisata yang terdampak wabah Covid-19. Bukit Tempurung adalah sebuah kawasan wisata alam yang terletak di desa Lubuk Bangkar kecamatan Batang Asai, kabupaten sarolangun. Wisata ini menawarkan spot-spot fotografi yang indah yang biasa disebut dengan negeri awan. Selain dilayani oleh angin, awan dan gunung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



yang tinggi, rumah pohon juga banyak disediakan bagi wisatawan yang ingin berkunjung, namun karena adanya pandemi Covid-19, bukit tempurung juga sempat ditutup pada masa pandemi tahun ini kemudian dibuka kembali setelah *new normal* di berlakukan.

Obyek wisata bukit tempurung tidak jauh berbeda dengan obyek wisata lain di Indonesia, mengalami kerugian dengan adanya pandemi ini, setelah pemerintah memberlakukan PSBB, obyek wisata Bukit Tempurung juga langsung ditutup di awal pandemi. Dengan ditutupnya tempat-tempat wisata tersebut, jumlah pengunjung wisata menurun tajam sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dari destinasi wisata tersebut, minimnya pengunjung juga mempengaruhi pendapatan para pelaku usaha pariwisata di sekitarnya.

Selain itu juga terdapat program peningkatan ekonomi warga Lubuk Bangkar, dengan memaksimalkan potensi sumber daya alam setempat diantaranya pemberdayaan usaha olahan kopi, usaha keripik pisang, usaha kue, menjahit, kerajinan anyaman, budidaya pertanian sayur, budidaya ikan dan perternakan domba. Dengan kerja sama BAZNAS dan warga Lubuk Bangkar lewat pengelolaan, penataan kawasan wisata yang baik desa Lubuk Bangkar lebih baik dari sebelumnya.⁶

Warga Lubuk Bangkar serta pemerintah desa setempat untuk bangkit memajukan daerahnya melalui berbagai program pemberdayaan desa, salah satunya dengan pengembangan kawasan wisata. BAZNAS berinisiatif

⁶<https://www.suara.com/bisnis/2020/11/26/193221/desa-binaan-masuk-nominasi-anugrah-pesona-indonesia-2020> (diakses pada senin, 25 april 2022. Pukul 23.22)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengembangkan potensi alam di desa Lubuk Bangkar dengan landscape jajaran bukit kebun kopi berpadu dengan hembusan udara yang sejuk, menjadi potensi alam terpendam yang harus dimanfaatkan secara maksimal oleh warrga Lubuk Bangkar sebagai komoditas yang bernilai ekonomi. Dengan memanfaatkan dana zakat, infak dan sedekah yang ditunaikan masyarakat, BAZNAS mendukung program ini demi peningkatan kesejahteraan warga desa Lubuk Bangkar, kerja sama tersebut terbukti dengan masuknya wisata Bukit Tempurung dalam nominasi API Awards 2020, yang mejadi bukti kerja keras dan sinergi yang baik antara BAZNAS dan warga desa Lubuk Bangkar.⁷

Pemerintah desa juga membuat program berupa kegiatan senam dan olahraga ringan yang berkolaborasi dengan ZCD BAZNAS melalui Sahabat ZCD sebagai pendamping program. Selain kegiatan olahraga ringan, mereka juga melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan sampah yang ada di sekitar wisata bukit tempurung. Kegiatan ini akan dilakukan setiap dua peka sekali dan akan berkolaborasi dengan BUMDes untuk giat melaksanakan senam di bukit tempurung bersama pengunjung yang hadir, dan tidak hanya itu ZCD BAZNAS turut aktif mengkampanyekan hidup sehat untuk aktif mlakukan olahraga dan menjaga kebersihan, program ekonomi maupun program pemberdayaan serta program Kampung Tanggap Bencana Corona (KTBC) dengan melakukan penyemprotan disinfektan, sosialisasi terkait Covid-19 dengan penempelan poster dan spanduk, sosialisasi PHBS

⁷https://baznas.go.id/Press_Release/baca/Desa_Binaan_BANAS_Masuk_Nominasi_Anugrah_Pesona_Indonesia_2020/664 (Diakses pada Selasa, 26 April 2022. Pukul 08.26)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan lainnya. Hal ini guna mendukung upaya pemerintah dalam memutuskan rantai penularan Covid-19.

Selain bekerja sama dengan BAZNAS, wisata Bukit Tempurung juga merupakan BUMDes sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi masyarakat. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa yaitu dari desa, oleh desa, untuk desa. Kedepannya BUMDes akan berfungsi sebagai pilar kemandirian desa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas berbasis kreatifitas masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Sebelum adanya pandemi Covid-19 pada tahun 2019 pendapatan usaha Bumdes jenis usaha objek wisata Bukit Tempurung mencapai senilai Rp.20.532.000,- dalam kurun satu tahun saja, namun setelah Covid-19 pendapatan sudah jelas berkurang dan tentu saja kita bisa menghitung kerugian yang dialami pengelola dari pendapatan selama pandemi Covid-19.⁸

Dengan dibukanya objek wisata Bukit Tempurung wisatawan semakin tertarik untuk berwisata, namun jumlah pengunjung tidak sebanyak sebelum adanya covid-19, dan kekuatan wisatawan setelah dibuka kembali sangat tinggi. sekitar 4.000 orang baik dari Jambi maupun luar Provinsi Jambi namun saat ini hanya berkisar kurang lebih 1000,- pengunjung atau terjadi

⁸Dokumentasi Laporan Pendapatan BUMDES, 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





penurunan sekitar 75% dari waktu sebelum penutupan objek wisata terlihat dari parkiran kendaraan yang masih terlihat sepi.⁹

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk membahas hal tersebut dalam karya tulis ilmiah: **MITIGASI DAMPAK COVID-19 TERHADAP SEKTOR PARIWISATA BUKIT TEMPURUNG DI DESA LUBUK BANGKAR KECAMATAN BATANG ASAI KABUPATEN SAROLANGUN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang penulis angkat dalam karya ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata di Bukit Tempurung?
2. Apa kebijakan pemerintah desa Lubuk Bangkar dalam penanggulangan dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemulihan sektor pariwisata bukit Tempurung?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dan mengambang serta cakupan penelitian ini jelas, fokus dan lebih mendalam lagi maka penulis mencoba memberikan batasan-batasan penelitian tersebut. Adapun fokus dari penelitian ini adalah bagaimana respon kebijakan pemerintah desa yang berkenaan dampak Covid-19 pada tahun 2020-2021.

⁹<https://m.kajanglako.com/cgi-sys/suspendedpage.cgi> (diakses Pada Jumat, 21 januari 2022, pukul 00.21)

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hasil, sesuatu yang didapatkan setelah penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai atau dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan penelitian mengungkapkan keinginan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui apa dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung.
- 2) Untuk mengetahui apa kebijakan pemerintah desa dalam penanggulangan dampak Covid-19 dalam sektor pariwisata Bukit Tempurung.
- 3) Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat pada sektor pariwisata Bukit Tempurung.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Pemerintahan pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



- 2) Sebagai sarana untuk menambah wawasan bagi penulis dalam rangka mengembangkan keilmuan yang telah didapatkan setelah dibangku perkuliahan.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun kontribusi tentang dampak pandemi wabah virus Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung.
- 4) Sebagai sumbangan pemikiran dari penulis terhadap para pembaca khususnya dan untuk masyarakat luas pada umumnya tentang bagaimana dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata.

E. Kerangka Teori

1. Teori Kebijakan Publik

Kebijakan publik biasanya memberi perhatian terhadap masalah-masalah publik, sehingga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi pemerintah memiliki alat yaitu sebuah kebijakan. Masalah publik terjadi apabila melibatkan banyak orang dan mempunyai akibat, akibat tersebut tidak hanya terjadi pada orang-orang yang secara langsung terlibat, tetapi juga sekelompok orang lain yang secara tidak langsung juga ikut terlibat.¹⁰

Kebijakan adalah keputusan pemerintah yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum. Banyak teori telah berkembang mengenai definisi kebijakan publik, diantaranya adalah Menurut Frederick dari Nawawi, politik menghadirkan hambatan dan peluang bagi kebijakan yang

¹⁰ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori & proses* (Yogyakarta: Media presindo, 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





diusulkan untuk digunakan dan diatasi untuk mencapai atau mencapai tujuan individu kelompok, dalam lingkungan tertentu atau arah tindakan yang ditempuh oleh pemerintah atau suatu maksud tertentu.¹¹

Jika pemerintah memutuskan untuk melakukan sesuatu, harus ada tujuan yang objektif dan kebijakan publik harus mencakup semua tindakan pemerintah, jadi bukan semata-mata merupakan pernyataan keinginan pemerintah saja. Sesuatu yang tidak dilaksanakan oleh pemerintahpun termasuk kebijakan Negara, hal ini disebabkan karena sesuatu yang tidak dilakukan oleh pemerintah akan mempunyai dampak yang sama besarnya dengan sesuatu yang dilakukan oleh pemerintah.¹²

a) Ruang Lingkup Kebijakan Publik

Ruang Lingkup atau area atau dominan, merupakan wilayah yang menjadi area tindakan yang dilakukan oleh pemerintah yang secara tradisional meliputi: masalah pertahanan, hubungan luar negeri, masalah mempertahankan hukum dan ketertiban. Dalam perkembangannya, domain kebijakan publik telah melampaui ketiga bidang tersebut diatas, meliputi antara lain: bidang pendidikan, kesehatan, perumahan, perdagangan, perhubungan/ transportasi. Oleh karena itu, studi kebijakan publik (*public cycle*) atau tahap-tahap kebijakan. Jadi domain kajian kebijakan publik. menurut O. Jones meliputi: penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan. Implementasi kebijakan dan evaluasi (penilaian) kebijakan.

¹¹ ¹¹ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori & proses* (Yogyakarta: Media presindo, 2007), 77

¹² Biederman, *kebijakan sektor publik dan wisata*, (Jakarta: grandpost, 2017). Hlm. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b) Proses kebijakan publik

Kebijakan publik merupakan sebuah proses yang terus menerus, karena itu yang paling penting adalah siklus kebijakan. Siklus kebijakan meliputi formulasi, implementasi dan evaluasi kebijakan. Kebijakan yang telah dipormulasikan atau dirumuskan bermaksud untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses kebijakan publik yang akan diterapkan, melalui proses/tahapan yang cukup panjang. Berikut adalah proses kebijakan publik dalam beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Penyusunan Agenda Kebijakan

Tahap-tahap dalam proses kebijakan publik menurut William dan Dunn dimulai dari penyusunan agenda kebijakan. Penyusunan agenda kebijakan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari tahapan pembuatan kebijakan. Tahapan ini merupakan langkah kunci yang harus dilalui ketika suatu isu masuk dan dapat diangkat dalam agenda kebijakan pemerintah. Pada akhirnya isu tersebut dapat diangkat menjadi agenda kebijakan pemerintah, maka masalah tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan kebijakan.¹³

2) Tahap Perumusan Kebijakan

Tahapan perumusan kebijakan merupakan tahap kritis dari sebuah proses kebijakan. Hal ini terkait dengan proses pemilihan alternatif kebijakan oleh pembuat kebijakan yang biasanya mempertimbangkan pengaruh langsung yang dapat dihasilkan dari pilihan alternative utama

¹³ William Newman Laurence Dan Dunn. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 24-25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tersebut. Proses ini biasanya akan mengekspresikan dan mengalokasikan kekuatan dan tarik-menarik diantara berbagai kepentingan sosial, politik, dan ekonomi.

3) Tahap Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan merupakan salah satu tahap dalam proses kebijakan, sesungguhnya implementasi kebijakan bukan hanya sekedar mengenai mekanisme penjabaran suatu keputusan melainkan merupakan keputusan dan siapa yang memperoleh apa dari kebijakan tersebut. Oleh sebab itu, implementasi kebijakan merupakan aspek penting dari keseluruhan proses kebijakan. Seperti apa yang dikatakan Chief J. O. Udoji bahwa: “pelaksanaan kebijakan adalah sesuatu yang penting, bahkan lebih penting dari pada pembuatan kebijakan, karena apabila tidak ada implementasi kebijakan maka kebijakan hanya akan berupa impian atau terencana bagus yang tersimpan rapi dalam arsip.”¹⁴

4) Tahap Evaluasi Kebijakan

Evaluasi kebijakan dalam perspektif alur proses atau siklus kebijakan publik, menempati posisi terakhir setelah implementasi kebijakan, sehingga sudah sewajarnya jika kebijakan publik yang telah dibuat dan dilaksanakan lalu dievaluasi. Evaluasi juga menilai keterkaitan antara teori (kebijakan) dengan prakteknya (implementasi) dalam bentuk dampak kebijakan, apakah dampak tersebut sesuai dengan yang diperkirakan atau tidak. Dari hasil evaluasi pula kita dapat menilai

¹⁴ Dr. Solichin Abdul Wahab, *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



apakah sebuah kebijakan/program memberikan mamfaat tidak bagi masyarakat yang dituju. Secara normatif fungsi evaluasi sangat dibutuhkan sebagai bentuk pertanggungjawaban publik, terlebih di mata masyarakat yang makin kritis menilai kinerja pemerintah.¹⁵

2. Teori Kebijakan Pariwisata

Kebijakan kepariwisataan adalah harus menjamin Negara maupun daerah mendapatkan mamfaat yang sebesar-besarnya dari kontribusi sosial dan ekonomi yang diberikan pariwisata. Definisi yang lebih luas bahwa kebijakan pariwisata merupakan kerangka etis yang terfokus pada isu-isu yang dihadapi dan mempertemukan secara efektif keinginan/kebutuhan masyarakat dengan rencana, pembangunan, produk, pelayanan, pemasaran, serta tujuan dan sasaran keberlanjutan bagi pertumbuhan pariwisata dimasa yang akan datang.

Kebijakan kepariwisataan Indonesia tertuang dalam RPJMN 2015-2019, yaitu sebagai berikut:1) Pemasaran pariwisata nasional, dimana jenis pariwisata yang akan diandalkan dalam promosi ke wisatawan mancanegara mencakup: Wisata alam, Wisata budaya, Wisata ciptaan, 2) Pembangunan destinasi pariwisata. 3) Pembangunan industry pariwisata 4) Pembangunan kelembagaan pariwisata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



¹⁵ Riant, Nugroho Dwijowijoto, *Kebijakan Publik* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003)

3. Kerangka Konseptual

a. Mitigasi

Mitigasi merupakan upaya mengurangi dampak kerusakan lingkungan akibat bencana. terhadap bencana sendiri ada empat penanganan yang dapat dilakukan yaitu mitigasi, kesiapan tanggapan dan pernomalan kembali. Mitigasi juga merupakan upaya yang dilakukan untuk mengurangi resiko dan dampak yang diakibatkan oleh bencana terhadap masyarakat dikawasan rawan bencana, baik itu bencana alam, bencana ulah manusia maupun gabungan dari keduanya dalam suatu negara atau masyarakat.¹⁶

a) Jenis Mitigasi

mitigasi dibagi menjadi 2 jenis, yakni mitigasi struktural dan mitigasi non struktural.

1. Mitigasi *Structural*

Mitigasi struktural merupakan upaya dalam meminimalkan bencana dengan membangun berbagai prasarana fisik menggunakan teknologi. Misalnya dengan membuat alat pendeteksi aktivitas gunung berapi, menciptakan *early warning system* untuk memprediksi gelombang tsunami, hingga membuat bangunan tahan bencana atau bangunan dengan struktur yang direncanakan sedemikian rupa sehingga mampu bertahan dan tidak membahayakan para penghuninya jika bencana terjadi sewaktu-waktu.

¹⁶ <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61efbb908f89a/mitigasi-adalah-penanggulangan-resiko-bencana> (diakses 1 April 2022. Pukul 22.00)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Mitigasi *Non Structural*

Mitigasi *non structural* merupakan suatu upaya dalam mengurangi dampak bencana melalui kebijakan dan peraturan. Contohnya, UU PB atau Undang-Undang Penanggulangan Bencana, pembuatan tata ruang kota, atau aktivitas lain yang berguna bagi penguatan kapasitas warga.¹⁷

b) Strategi Mitigasi Bencana

Adapun strategi yang dapat dilakukan agar upaya mitigasi bencana dapat terkoodinir dengan baik adalah sebagai berikut: 1) Pemetaan, 2) Pemantauan, 3) Penyebaran informasi 4) Sosialisasi, penyuluhan dan pendidikan, 5) Peringatan Dini¹⁸

c) Tahap Penanganan Bencana

berdasarkan siklus waktunya, kegiatan penanganan bencana kemudian dapat dibagi 4 kategori. Mitigasi sebagai tahap awal penanggulangan bencana alam untuk mengurangi dan memperkecil dampak bencana, maka tahapan setelahnya adalah sebagai berikut: 1) Mitigasi, adalah kegiatan sebelum bencana terjadi. 2). Kesiapsiagaan, merupakan perencanaan terhadap cara merespon kejadian bencana. 3). Respons, merupakan upaya meminimalkan bahaya yang diakibatkan

¹⁷ <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61efbb908f89a/mitigasi-adalah-penanggulangan-resiko-bencana> (diakses Pada 1 agustus 2022. Pukul 21.22)

¹⁸ <https://www.gramedia.com/literasi/mitigasi-bencana> (diakses 1 Agustus 2022. Pukul 23.00)

bencana. 4). Pemulihan, merupakan upaya mengembalikan kondisi masyarakat seperti semula.¹⁹

b. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, adalah pengaruh sesuatu yang menimbulkan akibat baik itu positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul timbul dari sesuatu (benda, orang) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh juga diartikan sebagai suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.²⁰

c. Covid-19

1) Pengertian Covid-19

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh Infeksi Virus SARS-CoV-2, pertama kali didefinisikan di kota Wuhan, di Provinsi Hubei Cina pada Desember 2019, Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Gejala yang ditimbulkan adalah gejala Covid-19 yang paling umum seperti batuk kering, demam dan sesak napas, jika mengalami gejala, kita harus tinggal dirumah untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Dengan

¹⁹ <https://www.gramedia.com/literasi/mitigasi-bencana/amp/> (diakses pada senin, 25 april 2022. Pukul 22.00)

²⁰ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, hlm.243)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

memakai masker juga membantu mencegah penyebaran penyakit ke orang lain.²¹

Coronavirus disease 2019 atau Covid19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru SARSCov2, yang kontak dekat tanpa udara dan ditularkan dari orang ke orang melalui droplet (tetesan cairan dari batuk atau bersin) Kemungkinan ada. Dilihat dari mikroskop elektron (bentuk Covid-19 diperlihatkan sebagai virus dengan cairan pernapasan/swab faring dan mahkota, yang sama dengan pendapat Aulia, dan kawan-kawan berdasarkan bukti ilmiah.²²

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian yang lain) yang berhubungan dengan penelitian ini pada aspek fokus atau tema yang akan diteliti. Diantara langkah penting penelitian dalam memulai aktivitas penelitian adalah tinjauan pustaka atau penelusuran penelitian yang terdahulu yang memiliki kaitan langsung dengan permasalahan.²³ Penelitian atau studi yang menjelaskan tentang dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata secara umum sudah ada. Adapun penelitian tersebut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Riswandha tahun 2020 yang berjudul Dampak Covid-19 Terhadap sosial-Ekonomi Pedagang Di Objek Wisata

²¹An Ras Try Astuti, Pengabdian Masyarakat, *Membangun Gerakan Literasi Di Tengah Pandemi Covid-19*, (Prepare: IAIN Prepare Nusantara Pres), hlm. 52.

²²Ilham, Usman Idris dan M.Zaenul Muttaqin, *Pandemi Di Ibu Pertiwi*, (Siyah Kuala: Siyah Kuala University Press), hlm 10-11

²³Tim Penulis, *pedoman penulisan skripsi* (Edirevisi), cet ke-2, (JAMBI: Fakultas Syari'ah IAIN STS Jambi, 2014), hlm.26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pantai Basring *Underwater* di desa Basring Kabupaten Banyuwangi²⁴. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data berdasarkan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan melalui wawancara langsung dengan subyek penelitian dan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung.

2. Penelitian yang dilakukan oleh M. Agus Prayudi tahun 2020 yang berjudul *Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*.²⁵ Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, undang-undang, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁶
3. Penelitian yang dilakukan oleh Afik Kushendrawan, Diana Naela, Henry Ananta, Nelly Alya. K dan Widatul. Yang berjudul *Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Pada Sektor Pariwisata Di Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang*²⁷. Penelitian ini menggunakan metode Observasi (pengamatan) dan metode Interview (wawancara).

²⁴Danu Riswandha, *Dampak Covid-19 Terhadap Sosial-Ekonomi Pedagang Di Objek Wisata Pantai Basring Underwater Didesa Basring Kabupaten Banyuwangi*, (Universitas Muhammadiyah Malang: 2020)

²⁵M. agus Prayudi, *Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta: 2020)

²⁶Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers 2017), hlm.42.

²⁷Afik Kushendrawan, Diana Naela, Henry Ananta, Nelly Alya, Widatul, *Analisis pengaruh Covid-19 Terhadap Perekonomian Pada Sektor Pariwisata Di Kecamatan Bawang Kabupaten Batang*, (Universitas Negeri Semarang: 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

Kerangka teori adalah salah satu jenis kerangka yang didalamnya menegaskan tentang teori yang dijadikan sebagai landasan serta digunakan untuk menjelaskan fenomena yang sedang diteliti.²⁸

Teori berfungsi sebagai eksplanasi (penjelasan), eksplorasi (penjelajah), prediksi (meramalkan) dan control (pengendali). Teori dipakai sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis penelitian (tradisi kuantitatif), dan teori dapat juga menjadi pisau analisa dalam pemaknaan temuan penelitian (tradisi kualitatif).²⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu untuk menemukan atau mendeskripsikan realitas peristiwa penelitian.³⁰ Memudahkan penulis untuk memperoleh data yang objektif untuk memahami bahwa penelitian ini adalah bagaimana mitigasi dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung di desa Lubuk Bangkar kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai. Mengingat, menimbang serta memperhatikan segala

²⁸ Kerangka teori berupa pemikiran, pendapat, nilai-nilai, norma-norma, pranata-pranata sosial, peristiwa-peristiwa dan perilaku manusia. Cik Hasan Bisri, penuntun penyusunan..., hlm. 40

²⁹ Anik Ghufron, "pedoman penyusunan proposal", makalah dipresentasikan pada kuliah metodologi penelitian di program doctor UIN Yogyakarta di Jambi, tanggal 25-26 Januari 2010, hlm.1

³⁰ Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 22

kekurangan dan keterbatasan waktu, tenaga, pikiran, moril dan materil pada diri peneliti, maka penelitian ini dibatasi dengan waktu pelaksanaan dalam penelitian ini dilakukan pada awal Mei hingga Juli 2022.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi yang akurat, penelitian kualitatif ini menekankan pada pemahaman-pemahaman mengenai masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi yang nyata dan natural.³¹

Oleh karena itu melalui pendekatan kualitatif ini, data dan informasi untuk memberikan informasi yang menggambarkan penyajian dalam bentuk informasi yang akurat sehingga realita mengenai kebijakan dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung mendapatkan informasi yang akurat sebagaimana yang diinginkan.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer merupakan barang yang diperlukan untuk penelitian dan merupakan keseluruhan data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber atau lokasi penelitian atau di lapangan. Data primer tidak diperbolehkan melalui mediator atau pihak sekunder. Dalam penelitian

³¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 1 (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hal, 9.

ini, data primer dikumpulkan secara langsung melalui wawancara.³² Yaitu mengumpulkan data primer dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan dalam wawancara dan merupakan informasi utama adalah pemerintah desa, pengelola BUMDes, BAZNAS dan unsur masyarakat seperti tokoh masyarakat, pengunjung dan pedagang di sekitar pariwisata)

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau sekumpulan informasi yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Data ini tidak asli karena diambil dari kedua, kedua, ketiga, dan seterusnya, karena diambil dari sumber lain.³³ Dalam penelitian ini, data sekunder adalah data atau informasi sekunder yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Dokumen dan data pengelola pariwisata, kegiatan dan pendapatan pedagang yang terkait dengan pariwisata dan kegiatan pemerintah desa.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek data dari mana data ini di dapat. Sumber di dapat dengan tindakan, pengamatan, ataupun data-data yang di dapat secara langsung dimana data ini diperoleh.

³²Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-7, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.97.

³³Sayuti Una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, (Jambi: Syari'ah Press IAIN STS, 2014), hlm.34.

4. Unit Analisis

Unit analisis dalam penulisan kajian perlu dicantumkan apabila penelitian tersebut melakukan penelitian lapangan yang tidak memerlukan populasi dan sampel.³⁴

Apabila penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan yang tidak memerlukan populasi dan sampel, maka unit analisis perlu dicantumkan dalam penulisan penelitian. Unit analisis dapat berupa organisasi, organisasi pemerintah, organisasi swasta, atau sekelompok orang. Dalam kajian kali ini, unit analisisnya berupa kebijakan pemerintah dalam pemulihan sektor pariwisata di kecamatan Batang Asai. Penetapan unit analisis tersebut berupa dokumen-dokumen, wawancara dari pengelola pariwisata, pemerintah daerah dan beberapa masyarakat saja.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Pada riset ini, metode pengumpulan data menyesuaikan penjelasan Sugiono. Metode pengumpulan data merupakan cara yang paling efektif dan strategis dalam penelitian ini karena bertujuan untuk data yang tepat atau akurat.³⁵ Dari penelitian ini maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Dalam pengamatan ini, penulis menggunakan observasi partisipatif yang mana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang

³⁴ Sayuti Una (ed) , *Pedoman Penulisan Skripsi*, (jambi: Fakultas Syariah IAIN STS Jambi, 2012) Hlm. 62

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2017). Hlm 224

yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati atau mencatat langsung terhadap objek penelitian seperti pendekatan mendalam terhadap pedagang, masyarakat setempat, pengelola, maupun pemerintah desa dalam sektor pariwisata, untuk mendapatkan data utama bagi dampak covid-19 terhadap sector pariwisata Bukit Tempurug di desa Lubuk Bangkar.

Observasi atau Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hubungan itu Yehoda dan kawan-kawan menjelaskan, pengamatan akan menjadi alat pengumpulan data yang baik apabila: Mengabdikan kepada tujuan penelitian, Direncanakan secara sistematis, Dicatat dan dihubungkan dengan proposi-proposisi yang umum., Dapat dicek dan dikontrol validitas, reliabilitas dan ketelitiannya.³⁶

b. Wawancara

Dalam proses ini penulis menggunakan metode wawancara terstruktur dan wawancara semi-terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada suatu rangkaian pertanyaan yang telah disusun, selama wawancara berlangsung pertanyaan baru tidak dapat ditambahkan sehingga penggalian informasi mungkin saja menjadi terbatas. Wawancara semi-terstruktur adalah wawancara

³⁶Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.70.

yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka, metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi pertanyaan berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam³⁷. Metode wawancara ini akan lebih mudah bagi penulis untuk memperoleh data dan menemukan masalah secara lebih terbuka dan bebas selama wawancara. Beberapa alat yang digunakan untuk bertanya dan menjawab agar penelitian dapat memperoleh informasi pada saat wawancara adalah buku catatan, laptop dan kamera.

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Metode wawancara ini penulis lakukan untuk mengambil data, dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan responden dan mendengarkan langsung serta mencatat dengan teliti apa yang diterangkan oleh responden, metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari beberapa sumber data yang bersangkutan yaitu, masyarakat, pengelola pariwisata, pedagang sekitar pariwisata dan pemerintah daerah setempat. Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian.

³⁷ Antonius Alijoyo, Bobby Wijaya dan Intan Jacob. *Structured Or Semi-Structured Interviews*, (Bandung: CRMS Indonsia, 2021) Hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara mencari data terhadap hal-hal seluk beluk penelitian baik berupa catatan, transkrip, majalah, jurnal, buku-buku, surat kabar, prasasti, agenda dan lain sebagainya. Dokumen dapat berupa teks, gambar, atau karya monumental. Dokumen seperti buku harian, kisah hidup, cerita, biografi, kebijakan dan lain-lain.

Dokumen dalam format gambar seperti foto, gambar langsung, dan sketsa. Dokumen berupa karya seperti karya seni. Mungkin dalam bentuk gambar, ukiran film. Penelitian dokumenter melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³⁸

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Atur data Anda ke dalam kategori, gambarkan dalam unit, sintesis, atur ke dalam pola, pilih yang penting, dan pilih apa yang harus dicari dan dibuat. Kesimpulan untuk membuatnya tersedia untuk Anda sendiri mudah dipahami dan, tentu saja, dapat diteruskan ke orang lain. Analisis data yang digunakan adalah dari teknik analisis data model terbimbing: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

³⁸Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm.240

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

a. Reduksi Data

Mereduksi data sama halnya dengan meringkas, merangkum dan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi ini akan menyajikan gambaran yang lebih jelas.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.³⁹

c. Verifikasi Data

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

³⁹Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm.249

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

B. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan penyusunan serta pemahaman tentang skripsi ini, maka penulis melakukan susunan dan sistematik penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Adapun pembahasannya yaitu: latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan tinjauan pustaka.

BAB II : Kerangka Teori

Kerangka teori yang terdiri dari sub bab sebagai berikut: kerangka teori, Sistematika Penulisan dan Jadwal Penelitian.

BAB III : Gambaran Umum Wilayah Penelitian

Gambaran umum wilayah penelitian, adapun pembahasannya yaitu: profil kelurahan, sejarah singkat legenda desa Lubuk Bangkar, kondisi geografis, visi, misi dan tujuan kelurahan Lubuk Bangkar. Struktur pemerintahan dan aspek demografis

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan, adapun pembahasannya yaitu: dampak Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung, kebijakan pemerintah desa dalam penanggulangan dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit tempurung serta faktor pendukung

⁴⁰Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm.252

dan penghambat dalam pemulihan sector pariwisata bukit tempunrung di Desa Lubuk Bangkar.

BAB V : Penutup

Penutup yang mencakup kesimpulan dan saran-saran yang diambil dari bukti dan deskripsi sebelumnya yang berkaitan erat dengan subjek.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Desa Lubuk Bangkar

Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwasanya desa Lubuk Bangkar terletak diantara desa Muara Pemuat dan desa Sungai Baung. Desa lubuk bangkar memiliki beberapa dusun. Keseluruhannya terdiri dari 19 RT⁴¹

B. Sejarah Singkat Legenda Desa Lubuk Bangkar

Asal muasal kata Lubuk Bangkar artinya suatu Lubuk yang banyak kayu berakar, maka disebut dengan kata Lubuk Bangkar. Menurut Cerita dari pemuka atau tokoh masyarakat bahwasanya sungai Batang Cuban terdapat ada sebuah Lubuk yang sangat dalam dan dipinggir Lubuk tersebut terdapat banyak sekali bangkar atau kayu-kayu yang hidup dipinggiran sungai dan lubuk tersebut konon ceritanya tempat pemandian raja pada saat itu disebut Datuk Nan Garang, dipinggir lubuk tersebut juga Datuk Nan Garang dimakamkan, selain tempat pemandian Raja lubuk tersebut juga dikenal banyak sekali ikannya dan sampai sekarang.⁴²

Kabupaten sarolangun Memiliki 11 Kecamatan, 9 Kelurahan dan 149 Desa (dari total 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1399 Desa di seluruh Jambi). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 313.373 jiwa dengan luas wilayahnya 6.184,00 km dan sebaran penduduk 51 jiwa/km Kecamatan Batang Asai memiliki 23 Desa yaitu Desa Rantau Panjang, Desa Bukit

⁴¹ Wawancara penulis dengan bapak Dul Muksin selaku sekretaris desa, pada tanggal 15 Juni 2022

⁴² Dokumentasi Data Profil Desa Lubuk Bangkar, Pada Tanggal 11 Juni 2022

Berantai, Desa Batin Pengambang, desa Lubuk Bangkar dan lainnya. Ada salah satu wisata di Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang asai Yaitu Bukit tempurung.

Bukit Tempurung ini dulunya adalah lokasi peneropongan diseluruh wilayah pendesaan se-kecamatan Batang asai dan juga awalnya peneropongan dilakukan penjajah Belanda. Seiring waktu teropong milik Belanda itu kemudian diambil oleh warga. Namun, tugu peneropongan yang berada di puncak sekitar 30 tahun yang silam dihancurkan warga. Warga sempat percaya dibawah tugu itu tersimpan harta karun, namun harta karun yang dicari tidak ditemukan.⁴³

Objek wisata Bukit Tempurung ditemukan Talun Tujuh Tingkat, dengan air murni dari perbukitan Tempurung. Puncak Bukit Tempurung Ini juga awalnya hanya bukit biasa yang digunakan oleh masyarakat sekitar untuk berkebun. Pemandangannya yang menawan kemudian diabadikan seorang fotografer. Tidak disangka, hasil jepretan tersebut mampu mengundang banyak orang untuk melihat dan menikmati sunset ditempat ini. Bukit Tempurung dibangun berbekal swadaya masyarakat dengan ketekunan dan kesabaran maka dibangunlah dengan rasa kegotong royongan warga sekitar Desa Lubuk Bangkar.⁴⁴

Peresmian Bukit Tempurung diresmikan oleh Kepala Desa Lubuk Bangkar yaitu Radinal Mukhtar tepat dimalam detik-detik pergantian tahun

⁴³ Dokumentasi Balai Desa, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun, pada tanggal 11 Juni 2022

⁴⁴ Dokumentasi Balai Desa, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun, pada tanggal 11 Juni 2022

2018 ke 2019. Namun tempat ini sudah beroperasi sejak tahun 2014, hanya saja baru diresmikan. Harga tiket masuk Bukit Tempurung adalah Rp.3.500-, parkir Rp.10.000-, dan paker motor Rp.3000- Biaya Retribusi Parkir dan Karcis masuk lokasi dikelola BUMDes Desa Lubuk Bangkar.

Untuk menuju puncaknya Bukit Tempurung mengharuskan berjalan kaki sejauh kurang lebih 900 meter karena ketinggian Bukit Tempurung ini 1012 meter diatas permukaan laut. Destinasi wisata Bukit Tempurung ini memang sangat terkenal. Sunset Bukit Tempurung adalah yang paling populer. Pesona alamnya yang memikat berpadu dengan hembusan udara nan sejuk akan sejenak melepas beban. Fasilitas yang tersedia di Bukit Tempurung adalah kantin, tempat duduk untuk menikmati suasana alam, gazebo-gazebo, spot-spot selfi, camping room, wahana perahu, mushola dan WC⁴⁵.

Aspek Geografis

Desa lubuk bangkar memiliki luas wilayah 1.566 ha, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1. Sebelah Selatan | : Pulau Salak Baru |
| 2. Sebelah Utara | : Muara Cuban |
| 3. Sebelah Barat | : Muara Pemuat |
| 4. Sebelah Timur | : Sungai Baung |

Kondisi Geografis

- | | |
|------------------------------------|------------|
| 1. Ketinggian Tanah Dari Permukaan | : 321 Mdpl |
| 2. Banyak Curah Hujan | : 9 Bulan |

⁴⁵ Dokumentasi Balai Desa, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

3. Topografi : Dataran Tinggi
4. Jarak Dari Pusat Pemerintah Kecamatan : + 12 Km
5. Jarak Dari Ibu Kota Kabupaten : + 91 Km
6. Jarak Ibu Kota Provinsi : + 393 Km

D. Aspek Demografis dan Sosial Budaya

a. Aspek Demografis

Berdasarkan data hasil wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun sebanyak 1097 Jiwa.⁴⁶

Tabel. 2

Jumlah Penduduk Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun⁴⁷

No	KK	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	325	530	547	1097

Seperti yang dijelaskan pada tabel diatas bahwa jumlah kartu keluarga (KK) sebanyak 325 KK, jumlah laki-laki sebanyak 530 Jiwa, yang terdiri dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa dan lansia. Begitu pula dengan perempuan, berjumlah 547 Jiwa. Maka dapat diketahui keseluruhannya berjumlah 1097 Jiwa.

⁴⁶ dokumentasi Balai Desa, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

⁴⁷ dokumentasi Balai Desa, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Keadaan Penduduk
 - a. **Jumlah penduduk menurut kelamin**
 - 1) Laki-laki : 530 Jiwa/orang
 - 2) Perempuan : 547 Jiwa/orang
 - 3) Total : 1097 Jiwa/orang
 - b. **Jumlah penduduk menurut menurut usia**
 - 1) 0-6 Tahun : 145 Orang
 - 2) 7-12 Tahun : 200 Orang
 - 3) 13-18 Tahun : 246 Orang
 - 4) 19-24 Tahun : 288 Orang
 - 5) 25-50 Tahun : 200 Orang
 - 6) 60 Tahun keatas : 18 Orang
 - c. **Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan**
 - 1) Taman Kanak-Kanak : 30 Orang
 - 2) Tamatan Sekolah Dasar : 420 Orang
 - 3) Tamatan Sltp Sederajat : 138 Orang
 - 4) Tamatan Slta Sederajat : 110 Orang
 - 5) Tamatan Akademi/D1/D2/D3 : 10 Orang
 - 6) Tamatan Sarjana (S1) : 15 Orang
 - 7) Tamatan Sarjana S1/S2 : 2 Orang
 - 8) Pondok Pesantren : 25 Orang
 - d. **Kepala Keluarga (KK) : 325 KK**
 - e. **Pajak/ retribusi**
 - 1) Pajak Bumi Dan Bangunan : Rp. 1.939.950,-
 - 2) Jumlah Wajib Pajak : 254 Orang
 - 3) Jumlah SPPT : 254
 - 4) Jumlah Ketetapan : Rp. 1.939.950,-
 - 5) Jumlah Realisasi : Rp. 1.939. 950,-⁴⁸

⁴⁸ Dokumentasi Data profil desa, pada Tanggal 11 Juni 2022

b. Aspek Sosial Budaya

1. Agama

Agama merupakan pedoman dalam kehidupan manusia. Adapun agama yang dianut oleh masyarakat desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun mayoritas Agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat, seperti peingatan hari besar Islam, Maulid Nabi Muhammad SAW, pelaksanaan acara perkawinan, pemberian nama bayi dan sebagainya.⁴⁹ Adapun kegiatan keislaman masyarakat Desa Lubuk Bangkar tidak luput dengan amalan yang dilaksanakan oleh Nahdhatul Ulama.

2. Bahasa

Bahasa adalah yang hal paling penting dalam berkomunikasi di masyarakat. Adapun bahasa yang digunakan oleh masyarakat di Desa Lubuk Bangkar yaitu Bahasa Melayu

3. Budaya

Masyarakat Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai mempunyai adat istiadat yang mereka pegang, adat yaitu kebiasaan, sedangkan istiadat yaitu adat kebiasaan dengan demikian dijelaskan bagi kita bahwa salah satu kebiasaan yang dilakukan oleh seseorang atau masyarakat setempat. Karena adat merupakan peninggalan nenek

⁴⁹ Hasil Observasi Peneliti Tentang sosial Budaya Masyarakat Desa Lubuk Bangkar, pada Tanggal 11 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

moyang terdahulu yang diwarisi sampai sekarang yang dapat membentuk suatu kepribadian masyarakat yang adil dan damai.

Salah satu adat yang dipegang oleh masyarakat desa Lubuk Bangkar adalah adat istiadat dalam perkawinan dimana ketika setelah akad pengantin wanita sudah bisa tinggal di rumah pengantin laki-laki. Dan adat istiadat berikutnya adalah adat gotong royong, dimana setiap sebelum lebaran Idul Fitri dan idul Adha masyarakat desa Lubuk Bangkar melaksanakan gotong royong bersama membersihkan halaman rumah dan perkarangan masjid agar terlihat bersih.⁵⁰

E. Visi, Misi dan Tujuan Desa Lubuk Bangkar

Adapun visi dan misi serta program kerja periode 2017-2022 sebagai berikut:

1. Visi

Menuju tata kelola pemerintahan desa bersih, mandiri dan religious

2. Misi dan Tujuan Desa Lubuk Bangkar

- a. Melaksanakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggungjawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- b. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pertanian, perkebunan dan perikanan

⁵⁰ Hasil Observasi Peneliti Tentang sosial Budaya Masyarakat Desa Lubuk Bangkar, pada Tanggal 11 Juni 2022

- c. Melakukan komunikasi ke pemerintahan kecamatan, kabupaten, provinsi dan pusat dalam pelaksanaan pembangunan prastruktur dan inprastruktur
- d. Mewujudkan masyarakat yang religious dan ber-ahlak mulia.

Struktur Pemerintahan

Adapun struktur pemerintah di desa Lubuk Bangkar untuk membantu berjalannya pemerintahan dengan baik, yang mana kedudukan pemerintah desa Lubuk Bangkar di duduki oleh orang-orang yang terdapat di dalam struktur pemerintahan berikut:

Jumlah lembaga pemerintah desa Lubuk Bangkar

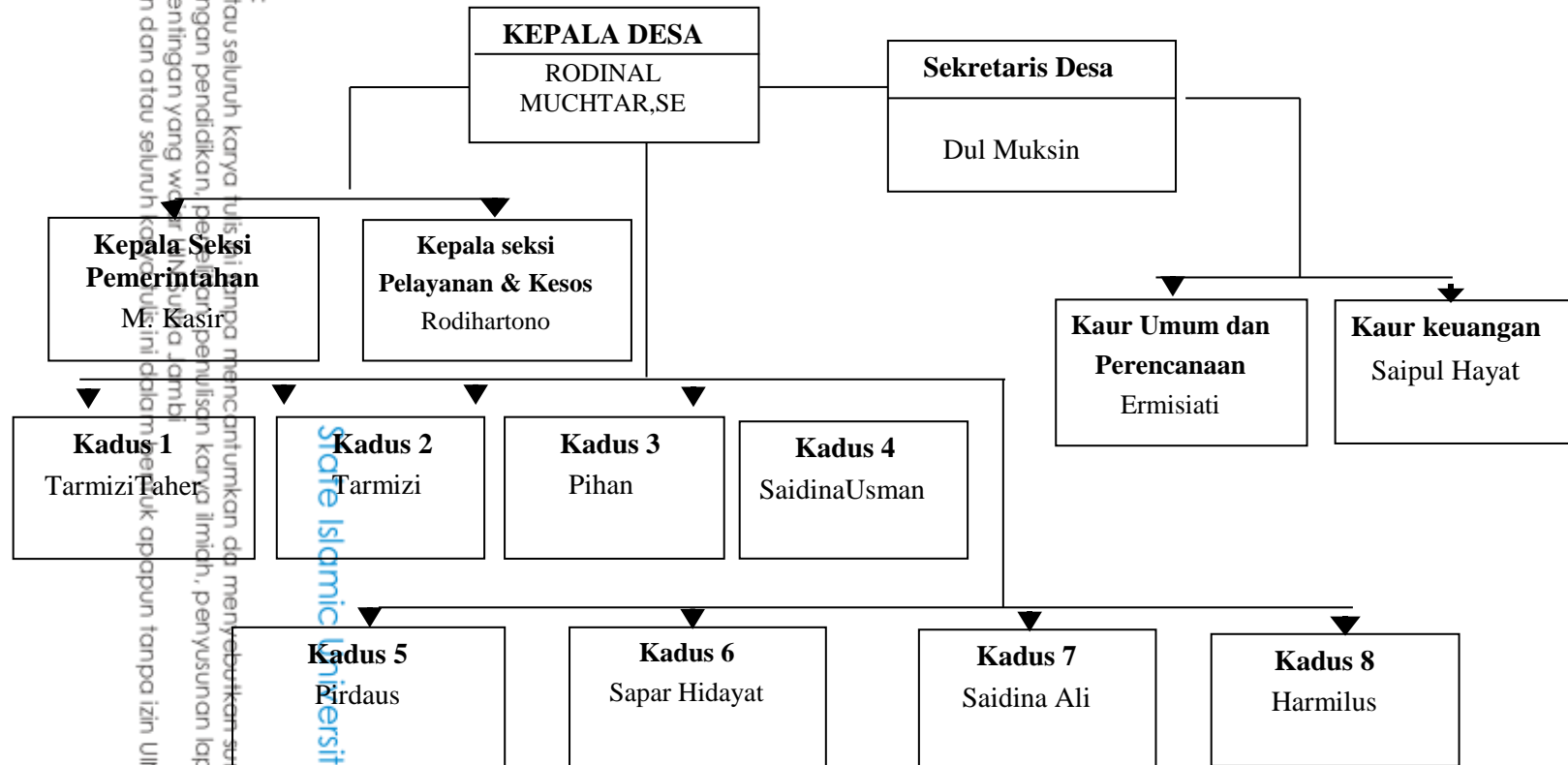
- | | |
|-----------------|------|
| 1. Kepala Desa | : 1 |
| 2. Sekretaris | : 1 |
| 3. Kepala Dusun | : 8 |
| 4. RT | : 19 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagan

Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Lubuk Bangkar⁵¹



⁵¹ Dokumentasi Data profil desa, pada Tanggal 11 Juni 2022

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung

1. Dampak Negatif

a. Menurunnya jumlah pengunjung wisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar di masa pandemi covid-19

Dampak pandemi terhadap jumlah pengunjung wisatawan sangat signifikan pada obyek wisata Bukit Tempurung di desa Lubuk Bangkar. Berkurangnya jumlah pengunjung maka secara tidak langsung juga akan mengurangi jumlah pendapatan masing-masing obyek wisata bukit tempurung.

Menurut penjelasan dari Bapak Ahmad Ardan Ahad selaku Bendahara Bumdes:

“Dampak Pandemi ini sangat berpengaruh terhadap jumlah pengunjung maupun pendapatannya, hal ini disebabkan oleh kebijakan dari pemerintah yang membatasi kegiatan masyarakat baru-baru ini, jumlah pengunjung yang pada awalnya dapat mencapai 300 orang lebih dalam 1 bulan saja namun sekarang sangat sepi pengunjung”⁵²

Berdasarkan hasil wawancara kepada *stakeholder* pengurus dari obyek wisata Bukit Tempurung di desa Lubuk Bangkar mengalami penurunan jumlah pengunjung wisatawan. Penurunan ini dipengaruhi oleh peraturan pemerintah terkait anjuran untuk tetap berada di rumah dan melakukan *social distancing* saat berada diluar rumah dengan tujuan

⁵² wawancara Penulis Dengan Bapak Ahmad Ardan Ahad Selaku Bendahara BUMDES, Pada Tanggal 14 Juni 2022



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mencegah penyebaran dari virus Covid-19. Berikut ini merupakan tabel 1.2 dampak pandemi Covid-19 terhadap jumlah pengunjung melalui hasil wawancara dari *stake holder* pengelola.⁵³

Berikut ini jumlah pengunjung pariwisata Bukit Tempurung:

Tabel 1.3

Dampak pandemi pada jumlah pengunjung Pariwisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar⁵⁴

No	Tahun	Jumlah pengunjung	Persentase
1	2019	1170 orang	100
2	2020	863 orang	80
3	2021	613 orang	60
4	2022	224 orang	20

Berdasarkan dari tabel 1.2 jumlah kunjungan wisatawan diatas, objek wisata Bukit Tempurung mengalami penurunan jumlah pengunjung. Objek wisata Bukit Tempurung merupakan objek wisata yang kehilangan jumlah kunjungan hampir 70%. Pada Tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 1170 kunjungan, Tahun 2020 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 863 kunjungan, dan Tahun pada 2021 jumlah kunjungan wisatawan sebanyak 613 kunjungan, sedangkan pada Tahun 2022 jumlah kunjungan wisatawan menurun sebanyak 224 kunjungan.

⁵³ Hasil observasi peneliti tentang penurunan jumlah pengunjung wisatawan Bukit Tempurung. Pada tanggal 12 Juni 2022

⁵⁴ Data dari BUMDES Bukit Tempurung, Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Respon pemerintah terhadap pandemi covid-19 mempengaruhi jumlah kunjungan, pasalnya pemerintah perlu melakukan tindakan guna tindakan preventif untuk mencegah virus covid-19 dengan diterapkannya aturan PSBB didalam PP Nomor 21 tahun 2020 terkait karantina kesehatan. Penerapan pembatasan berskala besar (PSBB) guna melakukan kontrol kegiatan kerja, sekolah dilaksanakan secara daring dan penutupan lokasi hiburan wisata, dan lokasi perbelanjaan.

b. Menurunnya Pendapatan BUMDES Bukit Tempurung

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) adalah sebuah perusahaan yang dikelola oleh masyarakat desa dan kepengurusannya terpisah dari pemerintah desa. Berdirinya BUMDES bertujuan untuk menggali dan mengoptimalkan potensi wirausaha desa.

Berdirinya BUMDES dilandasi oleh UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah Pasal 213 Ayat (1) disebutkan bahwa “desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa” turut menjadi pondasi penting dalam pendirian BUMDES. Dalam UU desa, BUMDES di definisikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.⁵⁵

⁵⁵ Pasal 213 Peraturan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Ayat 1, Tentang Berdirinya Badan Usaha Milik Desa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada desa Lubuk Bangkar, kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun yang mana desa tersebut memiliki potensi wisata yang meliputi Bukit Tempurung, pengembangan pertanian coklat dan kopi, dan arena wisata pemanahan beserta tempat kemping. Sehingga untuk mengelola aset yang ada di Desa Lubuk Bangkar diperlukan suatu usaha yang nantinya dapat memberikan mamfaat yang maksimal terhadap peningkatan pendapatan desa. Untuk pengelolaan aset tersebut maka memerlukan arah yang matang untuk mengangkat aset yang terdapat di desa Lubuk Bangkar untuk mengembangkan penghasilan dari kopi dan menarik wisatawan serta mengenalkan luas potensi wisata desa Lubuk Bangkar kepada masyarakat luas terutama menarik wisatawan diluar kabupaten Sarolangun.⁵⁶

Berikut ini penuturan bapak Ahmad Ardan Ahad selaku Bendahara Bumdes Desa Lubuk Bangkar:

“Saya pribadi berpendapat bahwa pandemi covid-19 ini sangat membawa dampak buruk bagi perekonomian masyarakat yang awalnya pendapatan mereka bisa terpenuhi dan meningkat, namun adanya pandemi ini pendapatan menjadi tidak menentu dan bahkan menurun. Kami semua berharap untuk kedepannya programBUMDES ikut membantu dalam penigkatan pendapatan perekonomian maupun pendapatan pada sektor pariwisata ini”⁵⁷

⁵⁶ Hasil Observasi peneliti tentang pengelolaan potensi wisata. Pada tanggal 12 Juni 2022

⁵⁷ awancara Penulis Dengan Bapak Ahmad Ardan Ahad Selaku Dendahara Desa, Pada Tanggal 14 Juni 2022



Berikut ini pendapatan BUMDES Bukit Tempurung Desa Lubuk

Bangkar:

Tabel 1.4

Laporan Tahunan Pendapatan BUMDES Bukit tempurung Desa

Lubuk Bangkar Tahun 2019⁵⁸

No	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	A. Jumlah Pengunjung	1170 Orang	
	B. Pendapatan		
	- Tiket Wisata	5.850.000;	
	- Parkir Pengunjung	11.700.000;	
	Total	17.550.000;	
2	C. Pengeluaran		
	- Operasional Anggota		9.126.000;
	- Operasional Komisaris		1.404.000;
	- Penambahan Modal		5.265.000;
	- Pendapatan Asli Desa		1.755.000;
	Total		17.550.000;

⁵⁸ Dokumentasi Data Dari Pengelola BUMDES Bukit Tempurung, pada tanggal 14 Juni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 1.5

**Laporan Tahunan Pendapatan BUMDES Bukit tempurung Desa
Lubuk Bangkar Tahun 2020⁵⁹**

No	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	A. Jumlah Pengjung	863 Orang	
	B. Pendapatan		
	- Tiket Wisata	4.315.000;	
	- Parkir Pengunjung	8.600.000;	
	Total	12.900.000;	
2	C. Pengeluaran		
	- Operasional Anggota		6.708.000;
	- Operasional Komisaris		1.032.000;
	- Penambahan Modal		3.870.000;
	- Pendpatan Asli Desa		1.290.000;
	Total		12.900.000;

Tabel 1.6

**Laporan Tahunan Pendapatan BUMDES Bukit tempurung Desa
Lubuk Bangkar Tahun 2021⁶⁰**

No	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
----	--------	-----------	-------------

⁵⁹ Dokumentasi Data Dari Pengelola BUMDES Bukit Tempurung, pada tanggal 14 Juni 2022

⁶⁰ Dokumentasi Data Dari Pengelola BUMDES Bukit Tempurung, pada tanggal 14 Juni 2022

1	A. Jumlah Pengjung	613 orang	
	B. Pendapatan		
	- Tiket Wisata	3.060.000;	
	- Parkir Pengunjung	6.120.000;	
	Total	9.080.000;	
2	C. Pengeluaran		
	- Operasional Anggota		4.773.000;
	- Operasional Komisaris		735.000;
	- Penambahan Modal		2.754.000;
	- Pendapatan Asli Desa		918.000;
	Total		9.080.000;

Tabel 1.7

**Laporan Januari-Mei Pendapatan BUMDES Bukit tempurung
Desa Lubuk Bangkar Tahun 2022⁶¹**

No	Uraian	Pemasukan	Pengeluaran
1	A. Jumlah Pengjung	224 Orang	
	B. Pendapatan		
	- Tiket Wisata	1.120.000;	
	- Parkir Pengunjung	2.240.000;	
	Total	3.360.000;	
2	C. Pengeluaran		

⁶¹ Dokumentasi Data Dari Pengelola BUMDES Bukit Tempurung, pada tanggal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	- Operasional Anggota		1.747.000;
	- Operasional Komisaris		268.000;
	- Penambahan Modal		1.008.000;
	- Pendapatan Asli Desa		336.000;
	Total		3.360.000;

Berdasarkan tabel diatas, Data laporan pendapatan BUMDES diatas terdapat uraian berupa jumlah pengunjung, pendapatan dan pengeluaran usaha yang sektor pariwisata Bukit Tempurung Yang dikelola oleh BUMDES. Pada tahun 2019 pendapatan bumdes Bukit Tempurung terdapat jumlah pengunjung sebanyak 1170 orang dengan pendapatan sebanyak Rp. 17.550.000; dan jumlah pengeluaran 17.550.000; pada tahun 2020 pendapatan BUMDES Bukit Tempurung terdapat jumlah pengunjung sebanyak 863 orang dengan pendapatan sebanyak Rp. 12.900.000; dan jumlah pengeluaran Rp.12.900.000; pada tahun 2021 pendapatan BUMDES Bukit Tempurung juga mengalami penurunan jumlah pengunjung sebanyak 613 orang dengan jumlah pendapatan sebanyak Rp. 9.080.000; dan jumlah pengeluarannya sebanyak Rp.9.080.000; sedangkan pada tahun 2022 dari bulan januari hingga Mei pendapatan BUMDES Bukit Tempurung mengalami penurunan yang sangat drastis dengan jumlah pengunjung 224 orang dan pendapatan sebanyak Rp. 3.360.000; dan jumlah pengeluaran 3.360.000;

Dengan permasalahan berupa penurunan jumlah pengunjung objek wisata serta berkurangnya pendapatan BUMDES dari segi sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pariwisata maka diperlukan kebijakan-kebijakan dari strategi-strategi yang jitu dari pemerintah desa selaku pemangku kebijakan dan peran BUMDES sendiri yaitu sebagai perencanaan strategi, dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi agar objek wisata tersebut dapat dikembangkan secara maksimal. Sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat setempat dan bisa meningkatkan pendapatan asli desa Lubuk Bangkar.⁶²

Meningkatnya sektor pariwisata akan menghasilkan pendapatan wilayah diantaranya perizinan usaha pariwisata, retribusi masuk objek wisata serta penyerapan tenaga kerja dari sektor formal maupun informal. Namun adanya wabah ini menjadikan sektor pariwisata yang dulunya diharapkan mampu memberi kontribusi terbesar bagi negara jadi penghambat. Terjadinya penurunan jumlah pengunjung yang cukup drastis di berbagai destinasi wisata khususnya di desa Lubuk Bangkar.

Destinasi wisata yang diharapkan mampu meningkatkan kehidupan perekonomian masyarakat didaerah menjadi lumpuh karena adanya wabah ini. Pendapatan dari berbagai sisi diantaranya retribusi masuk obyek wisata, parkir pengunjung, warung dan industri makanan serta perijinan usaha pariwisata lumpuh karena berkurangnya jumlah pengunjung atau wisatawan baik mancanegara ataupun domestik. Pedagang yang masuk dalam bagian dari sektor pariwisata benar-benar merasakan dampak dari wabah ini. Bahkan pedagang terpaksa harus

⁶² Hasil Observasi peneliti tentang pendapatan BUMDES, Pada tanggal 12 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tutup dan tidak berdagang lagi karena harus menghitung resiko yang ditanggungnya.

c. Menurunnya Perekonomian UMKM Sektor Pariwisata Bukit Tempurung

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil dan usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.⁶³ Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari beberapa hal berikut.⁶⁴ Sebagai pelaku utama dalam kegiatan ekonomi, Penyedia lapangan kerja terbesar, Pemeran penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, Pencipta pasar baru dan sumber inovasi; serta, Kontribusinya terhadap neraca pembayaran.

Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan Pandemi yang mengemparkan dunia sejak kemunculan pertama di wuhan tiongkok. Covid-19 menimbulkan dampak besar di berbagai bidang terutama di bidang ekonomi. Kebijakan yang diterapkan untuk mengurangi persebaran virus Covid-19 seperti Pembatasan Sosial Berkala Besar

⁶³ Undang-Undang No 20 Pasal 1 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

⁶⁴ Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja dan Dian Marlina Verawati, UMKM Sebagai Pilar Membangun *Ekonomi Bangsa*, *Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*, Vol. 4/No. 1, Tahun 2019, Universitas Tidar Magelang, hlm. 143.

(PSBB), Isolasi Wilayah dan sebagainya tentu memengaruhi perputaran ekonomi di masyarakat, tentunya juga berdampak pada UMKM di sekitar Kawasan Pariwisata Bukit Tempurung. Adapun dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM di kawasan Pariwisata Bukit Tempurung adalah sebagai berikut: 1) Kegiatan Produksi: Kegiatan merupakan proses pembuatan atau proses mengeluarkan hasil tertentu. Kegiatan produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan atau menambah nilai guna dari suatu barang atau jasa dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembatasan akses mobilitasi masyarakat untuk bertemu dalam kegiatan termasuk didalamnya kegiatan bisnis/ekonomi mengakibatkan tumbuhnya pergeseran bisnis yang ada. Pandemi Covid-19 mendorong semua untuk tidak beraktivitas secara konvensional. Pembatasan pertemuan, pembatasan aktivitas berkerumunan yang tentunya juga berpengaruh pada UMKM di Kawasan Pariwisata Bukit Tempurung yang menyebabkan menurunnya kegiatan produksi cinderamata di masa Pandemi Covid-19. 2) Kegiatan Distribusi: Kegiatan distribusi merupakan proses menyalurkan barang hasil produksi pada masyarakat (konsumen). Kegiatan produksi ini bertujuan agar barang bisa tersalurkan atau sampai pada masyarakat yang membutuhkannya. Pelaku UMKM di Kawasan Pariwisata Bukit Tempurung biasanya menyalurkan barang produksi di Stand kawasan pariwisata. Akan tetapi, di masa Pandemi Covid-19 Pemerintah menerapkan kebijakan untuk mengurangi penyebaran virus dengan menetapkan Pembatasan Sosial Berkala Besar (PSBB) dan tutupnya Sektor Pariwisata menyebabkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelaku UMKM tidak bisa menyalurkan barang hasil produksi. Adanya pariwisata dapat dijadikan peluang bagi UMKM kaos untuk menjual produknya karena wisatawan yang berkunjung akan mencari oleh-oleh untuk dibawa pulang, apalagi cinderamata seperti gantungan kunci dan aksesoris mempunyai fungsi praktis dan fungsi estetis. Fungsi praktis dari aksesoris dapat digunakan sebagai aksesoris, sedangkan fungsi estetis yaitu dapat digunakan sebagai karya seni hias yang memiliki pesan moral. 3) Kegiatan Konsumsi: Kegiatan konsumsi adalah kegiatan menggunakan hasil produksi. Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan dimana nilai guna barang berkurang untuk memenuhi kebutuhan. Penerapan protokol kesehatan menjadi penghalang kegiatan bisnis UMKM, dan tentu saja membuat jumlah penjualan pelaku UMKM mengalami penurunan yang signifikan dengan permasalahan utamanya yaitu menurunnya tingkat permintaan konsumen dan cinderamata bukan prioritas utama kebutuhan masyarakat sehingga penjualan kaos di masa Pandemi Covid-19 pun menurun.

Salah satu upaya pemulihan ekonomi nasional yang dilakukan pemerintah di masa Pandemi Covid-19 adalah mendorong sektor UMKM yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63% dari UMKM terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%, dan hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. Surver KIC tersebut juga menunjukkan para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

efisiensi seperti:⁶⁵ Menurunkan produksi barang dan Mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan.

Dampak dari pandemi covid19 juga berdampak bagi ketiga kegiatan tersebut, hal ini seperti yang dikatakan Rinal Hardianto pelaku UMKM Pemuda Kreatif, dalam wawancara yaitu:

“Akibat dari sepi nya jumlah pengunjung kamipun mengurangi jumlah produksi baju kaos, dan souvenir sebagai kenangan dari Bukit Tempurung. Biasanya sebelum covid-19 kami produksi sebanyak 60 per-aksesoris, sekarang dimasa pandemi kami hanya memproduksi 20-30 aksesoris saja.”⁶⁶

Pengurangan produksi tersebut juga karena tidak ada pendapatan akibat berkurangnya permintaan konsumen. Maka dari itu pengurangan jumlah produksi menjadi langkah awal untuk mengatasi penurunan pendapatan dan mengurangi resiko kerugian yang besar.

Hal itu tentunya juga terjadi pada pelaku usaha pembuat piring rotan di desa Lubuk bangkar. Seperti yang diutarakan ibu Nur pembuat piring rotan, beliau mengatakan bahwa:

“Pandemi covid-19 ini menyebabkan penurunan pendapatan bagi saya sebagai penjual piring rotan, biasanya pengunjung sangat tertarik dengan hasil pembuatan piring rotan ini bahkan pernah mereka memesan hingga 300 buah piring, tapi akibat jumlah pengunjung yang berkurang pernah juga 2 bulan tidak ada permintaan sama sekali dari konsumen.”⁶⁷

⁶⁵ Agatha Olivia Victoria, Pelaku UMKM Memangkas Karyawan, diakses melalui <https://katadata.co.id>, pada Rabu, 24 Agustus 2022, pukul 06:33.

⁶⁶ Wawancara penulis dengan Rinal Hardianto selaku UMKM pemuda kreatif desa Lubuk Bangkar, pada tanggal 16 Agustus 2022

⁶⁷ Wawancara penulis dengan ibu Nur selaku pengrajin desa Lubuk Bangkar, pada tanggal 16 juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Akibat dari sepihnya permintaan konsumen hal tersebut juga karena sulitnya mendapatkan bahan baku berupa rotan biasanya pengrajin dapatkan dari hutan, dan proses pembuatannya juga rumit.

Selanjutnya wawancara bersama ZCD BASNAZ selaku pendamping UMKM kopi Bukit Tempurung, mengatakan bahwa:

“Omset desa juga tergantung pada jumlah pengunjung pariwisata, salah satu hasil binaan yang dikembangkan didesa Lubuk Bangkar adalah meningkatkan produksi unggulan desa yaitu Kopi Bukit Tempurung. Kami selaku pendamping desa binaan juga ikut mengembangkan perekonomian desa melalui pendampingan pemberdayaan.”⁶⁸

Adanya industri pariwisata yang menjanjikan diperlukan suatu sarana pendukung untuk memfasilitasi para wisatawan. Salah satu pendukung pada industri pariwisata adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), UMKM adalah salah satu sektor informal dengan kegiatan memproduksi barang maupun jasa dalam berskala kecil, unit-unit produksi yang dimiliki secara perorangan maupun keluarga, yang berperan penting untuk pembangunan pariwisata, menciptakan pasar-pasar, mengembangkan perdagangan dalam mengelola sumber alam, mengurangi kemiskinan, membuka lapangan pekerjaan, sebagai sarana yang mampu menyediakan kebutuhan dengan ciri khas suatu daerah yang sering dicari oleh pengunjung wisatawan.

Berikut penjelasan bapak Ahmad Ardan Ahad selaku bendahara BUMDES desa Lubuk Bangkar:

⁶⁸ Wawancara penulis dengan ZCD BASNAZ Eki Suryani, selaku pendamping desa binaan Lubuk Bangkar, pada tanggal 16 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“jenis-jenis usaha sewa yang saat ini masih berjalan yaitu: penyewaan tenda, panggung rias, panggung besar, sound system, dan ayunan. Usaha sewa ini juga terkena dampak dari pandemi covid-19 hal ini juga disebabkan karena sepiunya pengunjung pariwisata. Usaha ini awalnya dapat mencapai Rp 10.230.000 pendapatan/tahunnya, namun sekarang bahkan pendapatan tidak menentu”⁶⁹

Berikut tabel Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun:

Tabel. 8

Pendapatan UMKM Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun⁷⁰

No	Unit Usaha	Pendapatan Sebelum Covid-19	Pendapatan Saat Covid-19
1	Kaos dan Souvernir	100%	40%
2	Piring Rotan	100%	20%
3	Kopi Bukit Tempurung	100%	50%
4	Unit Usaha Sewa	100%	40%

d. Memurunnya Pendapatan Pedagang Sekitar Pariwisata Bukit Tempurung

Adanya wabah ini berdampak langsung pada pendapatan pedagang disekitar wisata Bukit Tempurung. Menurunnya jumlah pengunjung wisata selama masa pandemi mengakibatkan penurunan terhadap pendapatan

⁶⁹ wawancara Penulis Dengan Bapak Ahmad Ardan Ahad Selaku Dendahara Desa, Pada Tanggal 14 Juni 2022

⁷⁰ Data dari Pengelola BUMDES Bukit Tempurung, Tahun 2022

pengusaha kerajinan, penjual *souvenir* atau oleh-oleh, pelaku UMKM, pedagang dan seluruh elemen pendukung jasa wisata yang terpaksa kehilangan mata pencaharian dan pendapatan.⁷¹

Dampak yang ditimbulkan akibat adanya covid-19 terhadap pendapatan pedagang disekitar wisata Bukit Tempurung Desa Lubuk Bangkar. Berikut tabel 1.6 yang menunjukkan dampak covid-19 terhadap pendapatan pedagang di sekitar pariwisata Bukit Tempurung:

Tabel 1.9

Pendapatan pedagang atau warung makanan disekitar objek

wisata bukit tempurung⁷²

No	Nama Pedagang	Pendapatan Sebelum Covid-19	Pendapatan Saat Covid-19	Pendapatan Setelah New Normal	Keterangan
1	Salmiah	500/minggu	200/minggu	100/minggu	Pindah Lokasi
2	Nurmala Isianti	500/minggu	300/minggu	-	Tutup
3	Rohima	500/minggu	200/minggu	100/minggu	Pindah Lokasi
4	Yaroh	500/minggu	200/minggu	-	Tutup

⁷¹ Hasil Observasi Peneliti Terhadap Pelaku UMKM Desa Lubuk Bangkar, Pada Tanggal 12 Juni 2022

⁷² Hasil Observasi peneliti tentang pengelolaan potensi wisata. Pada tanggal 14 Juni 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata pedagang warung makanan mengalami penurunan pendapatan yang cukup signifikan akibat adanya wabah covid-19. Adapun pembahasan dari masing-masing sajian data tersebut yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara pada pedagang warung makanan di sekitar objek wisata Bukit Tempurung mengalami penurunan pendapatan 90% hingga tidak memiliki pendapatan sama sekali akibat tutupnya barang dagangan karena dampak dari wabah Covid-19. Menurut pedagang hal ini terjadi akibat berkurangnya orang yang datang berkunjung ke wisata Bukit Tempurung sehingga penjualan semakin sepi. Selain itu, pedagang mengungkapkan bahwa kebutuhan dirumah saja semakin meningkat sehingga merasa bahwa dampak dari wabah covid-19 ini sangat berpengaruh terhadap pendapatan mereka.⁷³

Ibu salmiah selaku pedagang di sekitar objek wisata bukit tempurung mengungkapkan bahwa:

“saya mengalami penurunan hingga 90% hal ini terjadi akibat sepi nya kondisi dagangan dan wisatawan yang berkunjung. Kondisi ini dapat dibantu dengan pindah nya lokasi jualan agar tetap mendapatkan keuntungan dari dagangan ini. Saya mendapat keuntungan sebelum adanya Covid-19 yaitu sebanyak Rp.500.000 perminggu, dan setelah adanya covid-19 hanya mendapatkan Rp.200.000 perminggu dan setelah dinyatakan New Normal saya memutuskan untuk pindah lokasi saja yaitu mengisi tokoh dengan barang dagangan seperti sembako dan makanan ringan, itu hanya mendapatkan 100.000 perminggu.”⁷⁴

⁷³ Hasil Observasi peneliti tentang pendapatan pedagang. Pada tanggal 14 Juni 2022

⁷⁴ Wawancara penulis dengan Ibu Salmiah selaku pedagang di sekitar objek wisata, pada tanggal 12 Juni 2022



Ibu Nurmala Isianti selaku pedagang di sekitar objek wisata bukit

tempurung mengungkapkan bahwa:

“saya juga mengalami penurunan pendapatan dari dari berdagang di sekitar objek wisata. Saya mengambil tindakan untuk berhenti berjualan dan kembali ke pekerjaan saya sebelumnya dengan berkebun karet. sebelum adanya wabah covid-19 pendapatan saya sejumlah Rp.500.000 perminggunya namun setelah ada wabah covid-19 saya hanya mendapat Rp.300.000 perminggu akan tetapi setelah ditetapkan new normal saya menutupkan warung karena tidak ada peningkatan pendapatan.”⁷⁵

Ibu Rohima selaku pedagang di sekitar objek wisata bukit

tempurung mengungkapkan bahwa:

“Saya bahkan mengalami penurunan pendapatan hingga 90% sudah jelas ini sangat mengganggu siklus keuangan yang menuntut saya harus mampu memutar keuangan sehingga tidak rugi. Menurut saya meskipun dengan adanya penerapan era new normal tetap tidak mampu mengembalikan pendapatan seperti sebelum adanya wabah covid-19 di saat kondisi seperti sekarang. Pendapatan saya dengan berdagang di sekitar objek wisata bukit tempurung sebelum covid-19 sebanyak Rp.500.000 perminggu dan setelah adanya covid-19 hanya mendapat keuntungan Rp.200.000 perminggunya, setelah diterapkan new normal saya pindah lokasi dagang di desa saja, saya juga mengajar TK (taman Kanak-kanak) di desa Lubuk Bangkar.”⁷⁶

Ibu Yaroh selaku pedagang di sekitar objek wisata bukit tempurung

mengungkapkan bahwa:

“pendapatan yang saya alami tidak jauh berbeda dari pedagang lainnya. Saya juga mengalami penurunan pendapatan hingga 90% dari barang dagangannya. Ini disebabkan oleh adanya wabah covid-19 yang dampaknya sangat berpengaruh bagi para pedagang. Jumlah pendapatan yang saya dapatkan sebelum adanya wabah covid-19 ini sebanyak Rp. 500.000 dan setelah adanya covid-19 pendapatannya sebanyak Rp. 200.000 perminggu, setelah ditetapkannya New Normal saya tidak berdagang lagi di sekitar objek wisata Bukit Tempurung. saya kembali ke pekerjaan sebelumnya

⁷⁵ Wawancara penulis dengan Ibu Nurmala Isianti selaku pedagang di sekitar objek wisata, pada tanggal 12 Juni 2022

⁷⁶ Wawancara Penulis Dengan Ibu Rohima Selaku Pedagang Di Sekitar Objek Wisata, Pada Tanggal 12 Juni 2022

*yaitu berkebun dan bertani sawah demi tetap menjaga kestabilan ekonomi rumah tangga.*⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pendapatan akibat pandemi covid-19 sangat memperhatikan dan membuat ekonomi masyarakat yang bergantung pada kegiatan pariwisata runtuh secara drastis. Pandemi ini membuat masyarakat bingung dan tidak siap akan hal yang menimpa mereka. Pendapatan menurun jauh bahkan sampai pada 90% dari pendapatan sebelumnya.

e. Menurunnya Kondisi Wisata Bukit Tempurung Yang Kurang Terawat

1) Kondisi Kawasan Wisata Alam Bukit Tempurung Di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 menyebabkan objek wisata alam Bukit Tempurung tak jauh beda dengan objek-objek wisata lainnya di Indonesia yang mengalami kerugian. Setelah pemerintah memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), objek wisata ini juga langsung ditutup di awal Maret 2020. Dengan ditutupnya objek wisata ini terjadi penurunan drastis pengunjung wisatawan, mengakibatkan berkurangnya hasil pendapatan dari objek wisata ini.⁷⁸

Sepinya wisatawan juga berdampak pada penghasilan masyarakat sekitar yang mempunyai usaha. Kondisi sebelum adanya wabah ini memberikan banyak keuntungan bagi masyarakat dan juga

⁷⁷ Wawancara Penulis Dengan Ibu Yaroh Selaku Pedagang Di Sekitar Objek Wisata, Pada Tanggal 12 Juni 2022

⁷⁸ Hasil Observasi peneliti tentang pengelolaan potensi wisata. Pada tanggal 14 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menaikkan nama dari desa ini terkenal dengan berbagai destinasi wisatanya. Segala aktivitas diberhentikan namun tetap ada pengelolaan yang selalu bergantian berjaga untuk wisata ini, akan tetapi tetap saja kondisi pariwisata kurang terawat dibandingkan sebelum adanya wabah covid-19 ini, seperti spot-spot selfi rusak bahkan tidak bisa digunakan seperti sebelumnya. Mengingat perlu adanya perawatan yang harus tetap dilakukan seperti pembersihan kawasan atau sekedar berjaga karena terdapat warung-warung milik warga.⁷⁹

2) Kondisi Wisata Alam Bukit Tempurung Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Pada awal bulan Juli pemerintah Indonesia mulai melonggarkan kebijakan mengenai wabah ini dengan memberlakukan sistem *new normal* atau Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB). Pihak pengelola wisata ini juga langsung membuat rancangan dengan diberlakukannya kebijakan tersebut agar roda perekonomian bisa jalan kembali. Pihak pengelola tetap berupaya memperhatikan standar kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah, dengan cara berinovasi agar wisata ini memiliki standar kesehatan yang tinggi, terdapat berbagai protokol kesehatan yang dilakukan seperti pengecekan suhu tubuh setiap pengunjung yang masuk, mewajibkan pengunjung menggunakan masker, menyediakan tempat cuci tangan diberbagai titik yang telah ditetapkan.⁸⁰

⁷⁹ Hasil Observasi peneliti tentang pengelolaan potensi wisata. Pada tanggal 14 Juni

⁸⁰ Hasil Observasi peneliti tentang Adaptasi Kebiasaan baru. Pada tanggal 14 Juni 2022

2. Dampak Positif

a. Berkembangnya Industri Pariwisata Berdampak Terhadap Lingkungan Di Tengah Pandemi Covid-19

Berdasarkan pengamatan, ditemukan bahwa wisatawan dan industri pariwisata berdampak terhadap lingkungan objek wisata Bukit Tempurung. Jumlah wisatawan yang berkunjung berpengaruh kepada dampak pariwisata terhadap lingkungan. Terjadi penurunan jumlah wisatawan dan pengurangan aktifitas industri pariwisata selama pandemi covid-19. Adapun dampak positif dari wabah covid-19 ini terhadap lingkungan objek wisata Bukit tempurung adalah:⁸¹

1) ketersediaan jalan yang luas bagi wisatawan

Kunjungan wisatawan di objek wisata bukit tempurung mengalami penurunan yang besar selama pandemi covid-19. Dampak positif yang ditimbulkan terhadap lingkungan yaitu tersedianya jalan yang luas bagi wisatawan. Saat ini parkir yang tidak berisi kendaraan di objek wisata Bukit tempurung lebih luas dari parkir sebelum adanya covid-19.

2) Lingkungan Objek Wisata Menjadi Bersih

Disekitar objek wisata Bukit Tempurung terdapat beberapa pedagang makanan dan minuman, akan tetapi ditengah pandemi covid-19 ini, pedagang tersebut memilih untuk tutup dan tidak berdagang. Sehingga, tidak ada sampah an-organik yang berasal dari pedagang makanan dan minuman. Dengan tidak adanya sampah an-organik yang

⁸¹ Hasil Observasi penelitian tentang dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata. Pada tanggal 14 Juni 2022

berasal dari pedagang makanan dan minuman, maka lingkungan menjadi bersih dan rapi.

3) Bertambahnya Pepohonan Hijau

Terbukanya ruang baru di sekitar objek wisata, misalnya pengunjung tidak merusak tanaman maupun pohon di sekitar objek wisata maka membuat pepohonan hijau menjadi semakin bertambah.

b. Mendapat Bantuan BLT (Dana Desa) Dalam Meminimalisir Dampak Dari Pandemi Covid-19

Pandemi dampak covid-19 tidak hanya berdampak kepada kesehatan melainkan juga pada kondisi sosial ekonomi. Pandemi ini menekan dari berbagai sudut tidak terkecuali terhadap perekonomian. Tidak hanya terjadi dikota-kota besar tetapi juga dirasakan oleh masyarakat desa. Wabah ini banyak memukul sektor usaha, menyebabkan terjadinya pemutusan hubungan kerja dan menurunkan penyerapan tenaga kerja, terlebih lagi bagi daerah yang mengandalkan sektor pertanian dan pariwisata.

Kecamatan Batang Asai yang sebagian besar penduduknya berada didaerah pegunungan dan pedesaan. Penduduk daerah pegunungan ini menggantungkan hidupnya dengan berkebun maupun bertani dan menjual dan menjajakan hasil kerajinan yang berupa anyaman tikar, bakul, piring dan lainnya yang berasal dari olahan hasil pertanian bahkan hasil perkebunan kopi desa lubuk bangkar menjadi salah satu komoditi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



unggulan hasil perkebunan yang ikut mengisi stand sarolangun *expo* dalam rangka memperingati HUT ke-20 Kabupaten Sarolangun Tahun 2019.⁸²

Terkait istilah “Dana Desa” Pasal 1 Ayat (2) PP 60/2014jo. PP 8/2016 mengartikan dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam menjalankan pemerintahan disuatu desa, pemerintah desa tentu memerlukan sejumlah dana.⁸³ Berdasarkan pasal 72 UU 6/2014jo. Perpu 1/2020, desa memiliki beberapa sumber pendapatan jika dirinci, pendapatannya berasal dari pendapatan asli, alokasi APBN, bagian hasil pajak dan retribusi daerah, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan dari pihak ketiga, serta dana desa.⁸⁴

Alokasi dana desa berperan penting dalam menangkal dampak pandemi covid-19 dikawasan pedesaan. Program Desa Aman Covid-19, Bantuan Lansung Tunai (BLT) Desa, dan Padat Karya Tunai Desa (PKTD) berperan penting mencegah dampak pandemi di sektor kesehatan, sosial dan ekonomi desa. Program BLT DD dana desa ini sangat untuk mendorong konsumsi masyarakat, karena sisi permintaan inilah yang paling terdampak oleh pandemi dan ini menekan belanja masyarakat.

⁸² Hasil Observasi peneliti tentang pengelolaan potensi wisata. Pada tanggal 14 Juni 2022

⁸³ Peraturan pemerintah pasal 1 ayat (2) Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara

⁸⁴ Peraturan Pusat pasal 72 Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berikut ini penuturan dari Bapak Saipul Hayati S.Pd.I Kaur

Keuangan Desa:

“Dampak positif dari wabah covid-19 ini salah satunya adalah tersalurnya bantuan dana desa. Alokasi Dana Desa (ADD) sangat membantu perekonomian desa Lubuk Bangkar terbukti dengan dibangunnya jalan desa sepanjang 700 Meter yang dibangun menuju PLTMH, karena Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro atau disebut PLTMH juga menjadi stimulant ekonomi bagi desa Lubuk bangkar.”⁸⁵

Pemerintah desa bersama masyarakat mulai menyadari bahwa desa ini memiliki banyak potensi sehingga saat ini usaha kecil dan jasa pariwisata mulai tumbuh. Sebelum pandemi covid-19, akses listrik telah meningkatkan kunjungan pariwisata Bukit Tempurung. Geliat peningkatan pariwisata juga telah mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi skala rumah tangga seperti bisnis kuliner yang juga menggunakan akses listrik untuk mengolah makanan dan minuman.⁸⁶

Pada masa pandemi covid-19, kegiatan ekonomi masyarakat disekitar Bukit Tempurung tetap berjalan dengan memperhatikan protokol kesehatan secara ketat namun ada juga yang memutuskan untuk tidak melanjutkan kegiatannya seperti para pedagang di sekitar wisata yang berhenti berjualan guna menghitung resiko dari dampak pandemi covid-19 ini.⁸⁷

⁸⁵ Wawancara Penulis dengan Bapak Saipul Hayati Selaku Kaur Keuangan Desa, Pada Tanggal 14 Juni 2022

⁸⁶ Hasil Observasi Peneliti Tentang Peningkatan Potensi Desa. Pada Tanggal 15 Juni 2022

⁸⁷ Hasil Observasi Peneliti Tentang Kegiatan Ekonomi, Pada Tanggal 15 Juni 2022

c. Masyarakat Lebih Semangat Menjaga Kesehatan Dengan Memberlakukan Protokol Kesehatan Dalam Berwisata Guna Mencegah Penyebaran Covid-19

Untuk mengatasi penyebaran covid-19 yang semakin masif, pemerintah berupaya mengencarkan sosialisasi pembatasan kegiatan masyarakat untuk menekan penularan. Kebijakan PSBB memunculkan peraturan pemerintah yang mengatur pembatasan jarak fisik yang lebih tegas, disiplin dan efektif. Disamping itu pemerintah juga menegaskan bahwa kesehatan lebih penting untuk dijaga guna mengurangi penyebaran covid-19.

Berikut ini penuturan dari Dul Muksin selaku Sekretaris Desa mengatakan bahwa:

*“Di sini ada beberapa kali kegiatan sosialisasi terkait adanya dampak kesehatan dari wabah covid-19 serta bagaimana cara mencegah dan tindakan apa saja yang harus dilakukan jika terjadi hal yang tidak diinginkan”.*⁸⁸

Masyarakat desa menanggapi dengan serius hal tersebut, dan lebih bersemangat untuk menjaga kesehatan guna mencegah penyebaran Covid-19 seperti pencegahan penyebaran covid-19 dilingkungan dengan membentuk satgas covid-19 dan penyemprotan ruangan dengan disinfektan secara berkala. Diharapkan dengan diadakan sosialis ini mampu memberikan pengetahuan mendalam mengenai virus covid-19.⁸⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸⁸ Wawancara penulis dengan Bapak Dul Muksin selaku sekretaris Desa, pada tanggal 12 Juni 2022

⁸⁹ Hasil Observasi Peneliti Tentang sosialisasi dampak Covid-19, Pada Tanggal 15 Juni 2022

B. Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Penanggulangan Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung

Prioritas nasional yang tertuang dalam nawacita khususnya cita ke-7 “Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik”, sejalan dengan prioritas Pemerintah Kabupaten Sarolangun yakni pengembangan pariwisata dalam rangka mencapai prioritas Kabupaten Sarolangun yakni mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan pariwisata menjadi instrumen penting dalam mendukung pencapaian salah satu prioritas kebijakan nasional. Dinas Pariwisata Kabupaten Sarolangun sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasar asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang pariwisata, menjalankan program dan kegiatan guna mengembangkan pariwisata Bukit Tempurung untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 yang telah dimusrembangkan, beberapa kebijakan telah disusun sedemikian rupa untuk meningkatkan potensi wisata dan ekonomi masyarakat setempat. Dalam hal itu kebijakan yang terdapat dalam RKP adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Potokol Kesehatan

Pariwisata menjadi salah satu sektor yang merasakan dampak langsung pandemi covid-19. Dengan penerapan protokol kesehatan disiapkan untuk menjaga dan melindungi kegiatan wisata selama pandemi. Berbagai penanganan dampak pandemi covid-19 yang terkait sektor pariwisata dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dikelompokkan kedalam kebijakan untuk mengurangi dampak pandemi serta kebijakan untuk melindungi sektor pariwisata.⁹⁰

Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan Covid-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru, mengingat cara penularannya berdasarkan droplet infection dari individu ke individu. Penularan dapat terjadi baik di rumah, perjalanan, tempat kerja, tempat ibadah, tempat wisata maupun tempat lain dimana tempat terdapat orang berinteraksi sosial. Antara masyarakat dan pemerintah harusnya saling bekerja dalam memutus rantai penyebaran covid-19 yang mana pemerintah membuat peraturan dan masyarakat yang menaati peraturan tersebut. Antara masyarakat dan pemerintah haruslah saling mempunyai tingkat kesadaran diri akan keberadaan virus yang dapat mematikan ini. Penanganan dan pengendalian Covid-19 dilakukan dengan:

a. Pencegahan penularan pada individu

Penularan Covid-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS-coV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan Covid-19 pada individu dilakukan dengan beberapa tindakan, seperti Mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir selama 40-60 detik, Menggunakan alat pelindung diri seperti masker saat keluar rumah dan berinteraksi dengan orang lain, Menjaga jarak minimal 1,5 meter dengan orang lain, Meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan pola hidup bersih dan sehat seperti konsumsi gizi seimbang.

⁹⁰ Hasil Observasi Peneliti Tentang Penanggulangan Dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor pariwisata, Pada Tanggal 15 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Peneliti menyimpulkan bahwa kebijakan pemerintah dalam penanganan Covid-19 telah diterapkan oleh Kawasan Pariwisata Bukit Tempurung sudah sesuai dengan prosedur pencegahan penularan covid-19 yaitu menghimbau kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Adapun kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Lubuk Bangkar yaitu menerapkan 3M sebagai berikut: Memakai masker, Mencuci tangan, Menjaga jarak

b. Perlindungan kesehatan pada masyarakat

Perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan mencegah terjadinya penularan dalam skala luas yang dapat menimbulkan beban besar terhadap tenaga kesehatan dan Dinas Kesehatan setempat. Tingkat penularan Covid-19 di masyarakat dipengaruhi oleh adanya pergerakan orang, interaksi antar manusia dan berkumpulnya banyak orang, untuk itu perlindungan kesehatan masyarakat harus dilakukan oleh semua unsur yang ada di masyarakat baik pemerintah, dunia usaha, aparat penegak hukum serta komponen masyarakat lainnya.⁹¹

Berdasarkan pengamatan penulis selama di lokasi penelitian di Kawasan Pariwisata Bukit Tempurung, Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun, Pemerintah Desa mengingatkan atau menghimbau agar masyarakat tetap melakukan *physical distancing* dan mengikuti berbagai protokol kesehatan demi mencegah penularan virus Covid-19 ini.

⁹¹ Undang-Undang Nomor Hk.01.07/Menkes/413/2020, Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease, Hlm 106-110.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Radinal Muchtar selaku kepala Desa Lubuk Bangkar, beliau menuturkan bahwa:

“Kebijakan yang dilakukan pemerintah Desa mengikuti kebijakan dari Kabupaten. Pada Tanggal 19 Desember 2020 surat Edaran dengan Nomor surat SE.384/MRG/XII/2020 tentang perubahan Surat Edaran dengan Nomor surat SE.26/MRG/X/2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakkan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 di Kabupaten Sarolangun. Kebijakan untuk masyarakat yaitu harus menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air bersih.”⁹²

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan pernyataan oleh Bapak Dul

Muksin selaku Sekretaris Desa Lubuk Bangkar, beliau menuturkan bahwa:

“Desa Lubuk Bangkar, terutama pada Kawasan Pariwisata Bukit tempurung ini sudah melaksanakan kebijakan dalam penanganan Covid-19, hal ini ditandai dengan adanya pemerintah mengimbau kepada masyarakat untuk menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan. Pemerintah Desa Lubuk Bangkar juga melakukan vaksin, dengan cara tahap pertahap mulai dari aparatur Desa sampai tahap masyarakat.”⁹³

Masyarakat Desa Lubuk Bangkar, terutama yang tinggal berdekatan dengan lokasi Pariwisata serta pengunjung diharapkan mampu menerapkan segala bentuk kebijakan pemerintah untuk menjaga kesehatan sehingga terhindar dari Covid-19. Sebagaimana diketahui, kesehatan sangat penting bagi semua manusia karena tanpa kesehatan yang baik, maka setiap manusia akan sulit dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Sehingga perlu dilakukan upaya perlindungan kesehatan masyarakat yang dilakukan secara komprehensif, perlindungan kesehatan masyarakat bertujuan menimbulkan beban besar terhadap tenaga kesehatan.

⁹² Wawancara Penulis dengan Bapak Radinal Mukhtar Selaku Kepala Desa Lubuk Bangkar, pada Tanggal 19 Juni 2022

⁹³ Wawancara Penulis dengan Bapak Dul Mukhsin Selaku Sekretaris Desa Lubuk bangkar, pada Tanggal 12 Juni 2022

2. Program Pengembangan kawasan wisata dan Pemasaran Pariwisata

Pengembangan kawasan wisata didesa Lubuk Bangkar muncul sebagai industry baru yang diharapkan dapat mendongkrak pendapatan desa, sehingga pemerintah berupaya keras untuk mengembangkan sektor ini dalam rangka memajukan konomi dsa Lubuk Bangkar. Oleh karena itu pengelolaan, pengembangan wisata, dan pembiayaan kawasan wisata memerlukan daya dukung dari banyak stakes holder (public, privat and society) sehingga prosesnya bisa berjalan dengan lancar.⁹⁴

Program Pengembangan Promosi dan Pemasaran Pariwisata dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sarolangun, dalam rangka mendukung peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan mancanegara maupun domestik. Langkah yang ditempuh dengan meningkatkan jumlah sebaran informasi, promosi dan pemasaran pariwisata ke daerah dan/atau negara potensial, serta mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai stakeholder. Selain itu juga dilakukan pengembangan berbagai destinasi wisata unggulan Bukit Tempurung, maupun Kampung Wisata yang berbasis komunitas/masyarakat. Penguatan sadar wisata dan sapta pesona pariwisata bagi pelaku pariwisata, pengelola destinasi wisata dan masyarakat juga terus dilakukan guna meningkatkan kualitas layanan dan sadar wisata.

Program Pemasaran Pariwisata dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Sarolangun, dalam rangka mendukung peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan belanja wisatawan, baik wisatawan mancanegara

⁹⁴ Hasil Observasi Peneliti Tentang Pengembangan Kawasan Dan Pemasaran Sektor Pariwisata, Pada Tanggal 15 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

maupun domestik. Langkah yang ditempuh adalah dengan meningkatkan jumlah sebaran informasi, promosi dan pemasaran pariwisata ke daerah dan/atau negara potensial, serta mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai stakeholder. Kegiatan yang dilaksanakan adalah Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan strategis Pariwisata Kabupaten Kota.

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dilaksanakan untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif, Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar dengan capaian program Persentase Usaha Jasa Pariwisata yang tersertifikasi.

Keberhasilan pengembangan Sumber Daya Manusia ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi stabilitas keamanan politik, daya dukung sumber daya manusia yang memiliki keahlian yang sesuai baik segi kualitas maupun kuantitasnya, adanya anggaran yang digunakan untuk mengembangkan sarana dan prasarana kawasan wisata, kebijakan hukum yang memberikan kemudahan, keamanan, transparansi dan kenyamanan bagi para investor maupun wisatawan dalam menanamkan modal dan menikmati kawasan wisata, serta sosialisasi dan promosi atas pengembangan dan pemamfaatan kawasan wisata.⁹⁵

⁹⁵ Hasil Observasi Peneliti Tentang Peningkatan SDM Pada Sektor Pariwisata, Pada Tanggal 19 Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Berikut penuturan dari Bapak Radinal Muchtar selaku Kepala Desa

Lubuk bangkar mengatakan:

*“Untuk kedepannya akan lebih memerlukan sumber daya manusia yang transparan, bertanggung jawab dan mampu mengemban tugas masing-masing yang sudah disepakati atas adanya komunitas pemuda kreatif desa lubuk bangkar ini”.*⁹⁶

Lebih jelas lagi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 10

Tujuan, Sasaran, dan Kebijakan Pemerintah untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisata Pasca Covid-19⁹⁷

Tujuan	Sasaran	Kebijakan
Jumlah kunjungan wisatawan meningkat	Jumlah kunjungan wisatawan meningkat	Meningkatkan promosi dan pariwisata
		Meningkatkan pengelolaan dan pengembangan Objek Daya Tarik Wisata (ODTW)
		Meningkatkan sarana dan prasarana pada sektor pariwisata
		Meningkatkan pengembangan dan pemasaran pariwisata
Pemberdayaan Masyarakat Meningkat	Pemberdayaan Masyarakat Meningkat	Meningkatkan sadar pariwisata bagi pelakupariwisata
		Meningkatkan pembinaan pemandu wisata dan sumber daya manusia
		Menciptakan komunitas pemuda kreatif

⁹⁶ Wawancara Penulis dengan Bapak Radinal Muchtar Selaku Kepala Desa Lubuk bangkar, pada Tanggal 19 Juni 2022

Adapun hasil analisis peneliti, peneliti menyimpulkan bahwa program di atas tepat dilaksanakan sebagai kebangkitan destinasi pariwisata yang ambruk akibat covid 19. Destinasi pariwisata merupakan inti utama dari pembangunan pariwisata. Dalam pengembangannya, daya tarik wisata sebaiknya dibangun secara sinergis dengan memerhatikan fasilitas wisata, fasilitas umum, aksesibilitas/sarana prasarana. Tidak kalah penting, pembangunan pariwisata haruslah berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan ini harus mengadopsi sistem yang utuh dan berkelanjutan. Indonesia memiliki sejumlah potensi pembangunan pariwisata.

Berbagai poin di atas akan menjadi kekuatan pariwisata Indonesia yang dapat dikembangkan. Sedangkan untuk program pemasaran pariwisata, peneliti melihat beberapa hal penting yang telah masuk dalam rumusan pembahasan. Bukit tempurung adalah pariwisata yang memiliki potensi besar. Potensi ini menjadi modal utama untuk mendorong akselerasi pemasaran pariwisata Indonesia. Hingga saat ini, keunggulan dalam hal pariwisata yang telah dikantongi Bukit Tempurung antara lain:

- a. Potensi pasar wisman dan wisnus yang signifikan.
- b. Citra positif yang terbangun di tanah air melalui berbagai peristiwa penting.
- c. Adanya media dan teknologi informasi dan komunikasi yang adaptif.
- d. Telah terjalinnya kemitraan pemasaran yang luas di kalangan pelaku pariwisata.
- e. Promosi daya tarik wisata Bukit Tempurung yang semakin kuat, dan terfokus dengan adanya media promosi yang beragam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- f. Kepemilikan brand Wonderful Indonesia.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemulihan Sektor Pariwisata Tempurung

Dalam mengelola potensi pariwisata bukit tempurung tidak berjalan dengan mulus, pemerintah menemui berbagai kendala yang menghambat perkembangan serta pemulihan sektor pariwisata Bukit tempurung tersebut.

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam proses pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung desa Lubuk Bangkar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

a. Dukungan Dari Masyarakat Dan Pemerintah Desa

Dukungan merupakan upaya yang diberikan kepada seseorang baik itu moril maupun material untuk memotivasi orang lain dalam melaksanakan suatu kegiatan tertentu. Dukungan juga merupakan salah satu faktor pendukung yang dapat membantu menegembangkan wisata bukit tempurung serta pemulihan sektor pariwisata.

Berikut ini penuturan dari Bapak Dul Muksin selaku Sekretaris Desa Bukit Tempurung mengatakan:

“wisata bukit tempurung sebenarnya hanya inisiatif masyarakat desa saja yang terus memberi dukungan agar perkembangan dan pemulihan sektor pariwisata tetap berjalan, bahkan sebelumnya tidak ada koordinasi ataupun respon dari kabupaten/kota.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa merupakan faktor

⁹⁸Wawancara Penulis Dengan Bapak Dul Muksin selaku Sekretaris Desa Lubuk Bangkar, Pada Tanggal 12 Juni 2022



pendukung yang paling utama, dengan semangat kebersamaan maka pemulihan sektor pariwisata akan terwujudkan.

b. Fasilitas

Adanya fasilitas yang tersedia di sekitar objek wisata agar dapat dimanfaatkan oleh para wisatawan selama berada pada sebuah destinasi, seperti toko cendera mata, tempat ibadah, warung makanan dan minuman, wahana, gazebo, wc, camping room dan fasilitas pendukung lainnya.⁹⁹

Berikut ini penuturan dari Bapak Ahmad Ardan Ahad selaku Bendahara Desa mengatakan:

“Yang menjadi faktor pendukung pemulihan sektor pariwisata ini adalah fasilitas pendukung yang masih terjaga, hal ini dikarenakan sekarang wisatawan yang masih berkunjung tetap menggunakan fasilitas yang ada di sekitar objek wisata, dengan demikian maka pemerintah desa dan pengurus wisata akan mendahulukan pengembabangan fasilitas guna melancarkan pemulihan sektor pariwisata bukit tempurung selanjutnya.”¹⁰⁰

2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Koordinasi Antara Pemerintah Kabupaten/Kota Dengan Pemerintah Desa

Dengan kurang adanya koordinasi yang dilakukan pemerintah kabupaten/kota terhadap pemerintah desa dan masyarakatnya, disini rawan sekali kecurangan- kecurangan atau hal yang tidak di inginkan.

Berikut ini penuturan dari Bapak Saipul Dul Muksin selaku Sekretaris desa mengatakan:

⁹⁹ Hasil Observasi Peneliti Tentang Pasilitas Pendukung pada Sektor Pariwisata, Pada Tanggal 19 Juni 20

¹⁰⁰ Wawancara Penulis Dengan Bapak Ahmad Ardan Ahad Selaku Dendahara Desa, Pada Tanggal 14 Juni 2022

“Dinas pariwisata tidak transparan terhadap masyarakat, terbukti saat acara API Award juara di menangkan oleh wisata bukit tempurung, masyarakat desa lubuk bangkar ingin melihat piala yang diraih oleh wisata bukit tempurung namun dinas pariwisata bahkan tidak mengizinkan untuk melihat hasil dari jerih payah mereka dalam mengembangkan wisata tersebut. Hal itu membuat masyarakat desa kecewa dan tidak bersemangat lagi dalam mengembangkan sektor pariwisata bukit tempurung.”¹⁰¹

b. Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) Dalam Proses Pengelolaan Wisata Bukit Tempurung

Manajemen merupakan komponen yang dibutuhkan dalam semua bidang termasuk pariwisata. Manajemen yang baik dalam kegiatan promosi, perencanaan, pemasaran maupun pengembangan wisata akan sangat mempengaruhi keberhasilan upaya peningkatan arus pengunjung, sehingga dalam pengelolaan wisata dibutuhkan SDM yang benar-benar kompeten dalam bidangnya untuk meningkatkan pengelolaan pariwisata.

SDM di desa Lubuk Bangkar dalam mengelola wisata bukit tempurung bisa dikatakan masih sangat rendah, hal itu disebabkan karena kurangnya kuantitas maupun kualitas dari masyarakat sekitar yang bertugas sebagai pengelola tempat wisata serta kurangnya inisiatif dan kerjasama dari BUMDES selaku pengurus pariwisata.¹⁰²

c. Infrastruktur Jalan Yang Kurang Baik

Objek wisata bukit tempurung menyuguhkan pemandangan yang begitu indah bagi para pecinta alam bahkan para wisatawan biasa pasti akan tertarik untuk menikmati keindahan pandangan di bukit tempurung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰¹ Wawancara Penulis Dengan Bapak Dul Muksin Selaku sekretaris Desa Lubuk Bangkar, Pada Tanggal 12 Juni 2022

¹⁰² Hasil Observasi Peneliti Tentang Peningkatan SDM pada Sektor Pariwisata, Pada Tanggal 19 Juni 2022

Karena dari bukit tempurung para wisatawan akan disugahi langsung pemandangan berupa *sunset*, *sunrise*, *view* pegunungan bukit tempurung dan gunung lainnya yang terlihat dari kejauhan dan kumpulan awan yang membuat para wisatawan atau pengunjung merasa berada di atas awan. Namun indahnya pemandangan di bukit tempurung ini tidak didukung dengan kondisi jalan yang memadai. Hal ini dapat dilihat dari jalan yang licin akibat musim penghujan, jalan yang sempit dikelilingi hutan, serta curam dan tidak memungkinkan menggunakan kendaraan.¹⁰³

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

¹⁰³ Hasil Observasi Peneliti Tentang Infrastruktur Jalan pada Sektor Pariwisata, Pada Tanggal 15 Juni 2022

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai mitigasi dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung Di desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun diantaranya sebagai berikut:

1. Dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung adalah sebagai berikut:
 - a. Dampak negatif yang berupa menurunnya jumlah wisata dimasa pandemi covid-19, menurunnya pendapatan BUMDES Bukit Tempurung, menurunnya perekonomian UMKM sektor pariwisata, menurunnya terhadap pendapatan pedagan sekitar objek wisata serta menurunnya kondisi wisata Bukit Tempurung yang kurang terawat.
 - b. Dampak positif yang berupa berkembangnya industri pariwisata. Dampak pada lingkungan objek wisata ditengah pandemi covid-19 yang berupa ketersediaan jalan yang luas bagi wisatawan dan lingkungan objek wisata menjadi bersih dan bertambahnya pepohonan hijau. Kemudian dampak positif berikutnya adalah terdapat bantuan BLT (Dana Desa) dalam meminimalisir dampak dari pandemi covid-19 dan masyarakat lebih semangat menjaga kesehatan dengan memberlakukan protokol kesehatan dalam berwisata guna mencegah penyebaran covid-19



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Kebijakan pemerintah desa dalam menanggulangi dampak covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung ini adalah dengan menerapkan kebijakan tentang penerapan protokol kesehatan, menerapkan program pengembangan kawasan pariwisata dan pemasaran pariwisata, serta meningkatkan program pengembangan Sumber Daya Manusia dan membuat komunitas pemuda kreatif.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung adalah sebagai berikut:
 - a. Faktor pendukung dalam pemulih sektor pariwisata Bukit Tempurung berupa adanya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa serta fasilitas yang baik juga menjadi faktor pendukung dalam pemulihan sektor pariwisata.
 - b. Faktor penghambat dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit tempurung adalah kurangnya koordinasi antara pemerintah kabupaten dengan pemerintah desa dan masyarakat, rendahnya sumber daya manusia (SDM) dalam proses pengelolaan wisata Bukit Tempurung dan adanya infrastruktur yang kurang baik juga menjadi faktor penghambat dalam pemulihan sektor pariwisata.

B. Saran

1. Kepada pihak pemerintah perlu adanya kerjasama yang baik dalam mengembangkan sektor pariwisata agar lebih terarah dan dapat meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat.

2. Diharapkan untuk pemerintah melakukan sosialisasi terus menerus agar masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan di masa pandemi covid-19
3. Pemerintah juga harus menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang professional, transparan, dan bertanggungjawab serta memberikan contoh yang baik untuk penerusnya
4. Masyarakat sekitar maupun para wistawan untuk selalu mendukung dan menaati kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah agar terciptanya wisata yang aman, nyaman dan bersih.
5. Untuk peneliti selanjutnya hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya serta sebagai bahan pertimbangan untuk memperdalam penelitian terkait pariwisata di masa pandemic Covid-19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



DAFTAR PUSTAKA

A. Ayat Al-Qur'an

Q.S As-Shad: 26

B. Literatur

Algianto, Albi, dkk. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. Hlm.9.

Ali, Zinudin, 2014. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika. Hlm: 96

Biederman. 2017. *Kebijakan Sektor Publik*. Jakarta: Grandpost. hlm. 21. /

Hikmawati, Fenti. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers hlm.42

Huberman, dkk. 1992. *Alisisi Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press. Hlm 240-252

Ilham, dkk.2021. *Pandemi Di Ibu Pertiwi*. Siyah Kuala: Siyah Kuala University Press. Hlm. 10. /

Ilham, dkk.2021. *Pandemi Di Ibu Pertiwi*. Siyah Kuala: Siyah Kuala University Press. Hlm 10-11

Narbuko, Cholid, dkk. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. hlm.70.

Satori, Djam'an, dkk. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 97

Suharno, dkk. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Semarang: Widya Karya. Hlm.243

Y. Abdoellah, Awan dkk. 2016 *Teori & Analisis Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta. Hal 31-32

Budi Winarno. 2007. *Kebijakan Publik: Teori & proses* Yogyakarta: Media presindo, Hlm. 77

Budi Winarno. 2005. *Kebijakan Publik: Teori & proses* Yogyakarta: Media pressindo, Hlm. 80-86

Sugiyono. 2017 *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hlm 224

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Hlm.22

Dunn, William N. 1999, *Analisis Kebijakan Publik* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hlm 24-25

Wibawa, Samodra. 1994, *Kebijakan Publik: Proses Dan Analisis*. Jakarta: Intermedia. Hlm.2

Nugroho, Riant. 2003, *Kebijakan Publik: Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: Media Elex Komputindo. Hlm. 158

Wahab, Abdul. 1997, *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara*. Jakarta: PT. Bumi aksara. Hlm 7

Kwintarto Heru Prabowo, 2020, *Panduan Covid-19 Sektor Pariwisata*, Bandung: Dinas Pariwisata Kabupaten Batul. Hlm. 3

C. Landasan hukum

Pasal 213 Peraturan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Ayat 1, Tentang Berdirinya Badan Usaha Milik Desa

Pasal 1 Ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014, Tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara

Pasal 72 Peraturan Pusat Nomor 6 Tahun 2014, Tentang Desa

Pasal 1 Peraturan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

D. Jurnal/ Skripsi

Sugihamreta.2020. "Respon Kebijakan: Mitigasi Dampak Wabah Covid-19 Pada Sektor Pariwisata" dalam: *Jurnal Perencanaan Pembangunan*. (pp. 191-206)

Ananta, Henri, dkk. 2020. *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap sector Pariwisata Sikembang Park Kecamatan Blado Kabupaten Batang*. Universitas Negeri Semarang

Astuti, An Ras Try.2020. "Membangun Gerahan Literasi Di Tengah Pandemi Covid-19", Dalam: *Pengabdian Masyarakat* (hlm.52), Prepare: IAIN Prepare Nusantara Press.

Baginda Syah, Ali. 2016. *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Derajat Pass (Waterpak)*. Bandung: University Pendidikan Indonesia. Hlm. 10.

Kushendrawan, Afik, dkk. 2020. *Analisi Pengaruh Covid-19 terhadap Perekonomian Pada Sektor Pariwisata Dikecamatan Bawang Kabupaten Batang*. University Negeri Semarang

Prayudi, M. agus. *Dampak Covid-19 Terhadap Pariwisata Didaerah Istimewa Yogyakarta*. Akademi Pariwisata STIPARY Yogyakarta:2020

Riswandha, Danu. *Dampak Covid-19 Terhadap Sosial-Ekonomi Pedagang Di Objek Wisata Pantai Basring Underwater Di Desa Basring Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Muhammadiyah malang: 2020

Alwahda Hartono. 2021. *Pengaruh Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Alam Salupajaan, Desa Batetangnga kecamatan Binuang kabupaten polewali mandar* Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar: 2021, Hlm.25

Sudati, dkk. *UMKM Sebagai Pilar Membangun ekonomi Bangsa, Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan*. Universitas Tidar Magelang: 2019. vol. 4/No.1. Hlm. 143

E. Internet

<https://m.bisnis.com/amp/read/20210111/12/1341149/tutup-tahun-2020-kerugian-sektor-pariwisata-rp10-triliun-lebih>

<https://www.suara.com/bisnis/2020/11/26/193221/desa-binaan-masuk-nominasi-anugrah-pesona-indonesia-2020> (diakses pada senin, 25 april 2022. Pukul 23.22)

https://baznas.go.id/Press.Release/baca/desa_Binaan_BANAS_Masuk_Nominasi_Anugrah_Pesona_Indonesia_2020/664 (Diakses pada Selasa, 26 April 2022. Pukul 08.26)

<https://m.kajanglako.com/cgi-sys/suspendedpage.cgi> di Akses pada Jumat, tanggal 21 Januari 2022

<https://www.gramedia.com/literasi/mitigasi-bencana/amp/> (diakses pada senin, 25 april 2022. Pukul 22.00)

<https://katadata.co.id/safrezi/berita/61efbb908f89a/mitigasi-adalah-penanggulangan-resiko-bencana> (diakses 1 April 2022. Pukul 22.00)

<https://ejournal.uksw.edu/precious/article/download/5481/1973/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<https://katadata.co.id>. Agatha Olivia Victoria pelaku UMKM memangkas karyawan (diakses pada Rabu, 24 Agustus 2022, pukul 06.00)

F. Pedoman Penulisan Skripsi

Sayuti Una. Pedoman Penulisan Skripsi, (Edisi Revisi), Cet Ke-2, (Jambi: Syari'ah press, 2014), Hlm 26.

Sayuti Una. Pedoman Penulisan Skripsi, (Edisi Revisi), Cet Ke-2, (Jambi: Syari'ah press, 2014), Hlm 34.

G. Lain-Lain

Wawancara dengan Salmiah, Pedagang pada tanggal 12 Juni 2022

Wawancara dengan Nurmala Isianti, Pedagang Pada tanggal 12 juni 2022

Wawancara dengan Rohima, pedagang pada tanggal 12 Juni 2022

Wawancara dengan Yaroh, pedagang pada tanggal 12 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Dul Muksin, Sekretaris Desa Lubuk bangkar pada tanggal 12 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak ahmad ardan Ahad, Bendahara desa Lubuk Bangkar pada tanggal 14 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak saipul hayat, S.Pd.I, kaur Keuangan Desa Lubuk Bangkar pada tanggal 14 Juni 2022

Wawancara dengan Rinal Hardianto, Pelaku UMKM Desa Lubuk Bangkar pada tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Eki Riniati, Pendamping Program ZCD BAZNAS Desa Lubuk Bangkar. Pada tanggal 16 Juni 2022

Wawancara dengan Bapak Radinal Muchtar, Kepala desa Lubuk Bangkar Pada tanggal 19 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Jambi

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B-2914/D.II.1/PP.00.11/5/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 30 Mei 2022

Kepada Yth.
Kepala Desa Lubuk Bangkar
Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

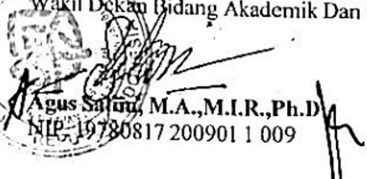
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Yengki Riski**
NIM : 105180306
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Mitigasi Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung di Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.**

Lokasi Penelitian : Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun
Waktu Penelitian : 30 Mei 2022 – 30 Juli 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb

M. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan

Agus Saifuddin, M.A., M.I.R., Ph.D.
NIP. 19730817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Lampiran

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nomor : B- /D.II.1/PP.00.11/5/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 30 Mei 2022

Kepada Yth.
Ketua BAZNAS
Kabupaten Sarolangun
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Yengki Riski**
NIM : 105180306
Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Pemerintahan
Tahun Akademik : 2021/2022
Judul Skripsi : **Mitigasi Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pariwisata Bukit Tempurung di Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai Kabupaten Sarolangun.**

Lokasi Penelitian : BAZNAS Kabupaten Sarolangun
Waktu Penelitian : 30 Mei 2022 – 30 Juli 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Lampiran 2 DAFTAR INFORMAN

Informan Pemerintah Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai
Kabupaten Sarolangun

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan/Pekerjaan
1	Radinal Muchtar, SE	Laki-Laki	34	Kepala Desa
2	Dul Muksin	Laki-Laki	48	Sekretaris Desa
3	Saipul Hayati, S.Pd.I	Laki-Laki	32	Kaur Keuangan Desa
4	Ahmad Ardan Ahad	Laki-Laki	29	Bendahara BUMDES
5	Eki Riniati	Perempuan	26	Pendamping Program ZCD BAZNAS

2. Informan Pedagang Sekitar Objek Wisata Bukit Tempurung, Desa Lubuk
Bangkar, Kecamatan Batang Asai

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan/Pekerjaan
1	Salmiah	Perempuan	43	Pedagang Manisan
2	Nurmala Isianti	Perempuan	36	Pedagang Manisan
3	Rohima	Perempuan	42	Pedagang Manisan
4	Yaroh	Perempuan	50	Pedagang Manisan

3. Informan Pelaku UMKM Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan/Pekerjaan
1	Rinal Hardianto	Laki-Laki	26	Pelaku UMKM
2	Nur Halimah	Perempuan	39	Pelaku UMKM

Lampiran 3

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

No	Penelitian	Responden
1	Bagaimana kondisi objek wisata Bukit Tempurung selama pandemi Covid-19?	
2	Apa saja dampak dari Covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung?	
3	Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam pemulihan sektor pariwisata Bukit Tempurung?	
4	Apa saja kebijakan yang dilakukan pemerintah setempat dalam menanggulangi dampak dari covid-19 terhadap sektor pariwisata Bukit Tempurung?	
5	Tindakan apa yang penting di ambil sekarang guna memastikan wisatawan akan kembali setelah krisis covid-19 ini dinyatakan usai?	
6	Apa hasil yang diharapkan dari kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan?	
7	Apa harapan untuk selanjutnya dalam mengembangkan potensi-potensi yang ada didesa Lubuk Bangkar terutama pada sektor pariwisata?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Lampiran 4 DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Photo Wawancara Bersama Pemerintah Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi



2 Photo Wawancara Bersama ZCD BAZNAS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

3. Photo Wawancara Bersama Pedagang Sekitar Wisata Bukit Tempurung, Desa Lubuk Bangkar Kecamatan Batang Asai, Kabupaten Sarolangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



4 Photo Wawancara Dan Pengumpulan Data Bersama UMKM Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi





5. Dokumentasi Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

6 Photo Wisata Bukit tempurung, Desa Lubuk Bangkar, Kecamatan Batang Asai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Yengki Riski
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.Lahir : Narso kecil, 19 Maret 1999
NIM : 105180306

Alamat

1. Alamat Asal : Desa Simpang Nasro, RT/008,RW/000,
Kelurahan Simpang Nasro, Kecamatan
Batang Asai, Kabupaten sarolangun
2. Alamat Sekarang : Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar
Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi
2. No. Telp/HP : 0812-1288-5545
Nama/Pekerjaan Ayah : Sakirin/Petani
Nama/Pekerjaan Ibu : Yurni/IRT (Ibu Rumah Tangga)

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, Tahun Lulus : SDN 157/VII Simpang Narso II Tahun 2011
2. SMP/MTs, Tahun Lulus : SMPN No. 21 Sarolangun Tahun 2014
3. SMA/MA, Tahun Lulus : SMA No. 6 Sarolangun Tahun 2017

Mahasiswa,

Yengki Riski
NIM. 105180306